

**UPAYA MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI MELALUI
TUGAS TERSTRUKTUR DAN KUIS DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 18
SUNGAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

IKA PURNAMA SARI
NPM. 1502070102



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

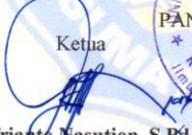


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ika Purnama Sari
N.P.M : 1502070102
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi Melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

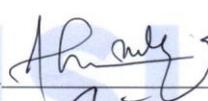
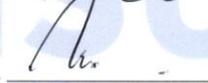
Ketua  Sekretaris 
PANGKALAN
PANITIA PELAKSANA
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Songoran, SE, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM

1. 
2. 
3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ika Purnama Sari
N.P.M : 1502070102
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi Melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ika Purnama Sari
N.P.M : 1502070102
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi Melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ika Purnama Sari

ABSTRAK

Ika Purnama Sari. 1502070102. Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.A 2018/2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa setelah diberikan tugas terstruktur dan kuis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen dalam penelitian ini essay tes yaitu bentuk pertanyaan berupa bukti transaksi. Instrumen penelitian yang berupa essay tes ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh informasi bahwa pada siklus I hasil yang diperoleh adalah 27 siswa yang mencapai kriteria tuntas dengan persentase 87% dan nilai rata-rata kelas 81,70. Berdasarkan hasil dari siklus I peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan tugas struktur dan yang digunakan peneliti. Adanya peningkatan dari siklus I yang terjadi, sehingga pada siklus II meningkat sebanyak 28 orang siswa dengan persentase ketuntasan 90% dengan rata-rata kelas 87,87%. Sehingga seperti itulah peningkatan kemandirian siswa dengan menerapkan tugas terstruktur dan kuis.

Kata Kunci: Pembelajaran Akuntansi, Tugas Terstruktur dan Kuis, Kemandirian Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi Melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019”**

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Suheri** dan Ibunda **Umi Kalsum** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu

melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Fatmawarni, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.

8. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Buat Yunda Yuliana dan Yohana Dewi Hasibuan selaku sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh, menghibur dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi malam stambuk 2015 yang telah banyak memberikan motivasi, cerita, dan pengalamannya yang tak terlupakan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, Oktober 2019
Penulis

IKA PURNAMA SARI
1502070102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teori	8
1. Kemandirian Belajar	8
a. Pengertian Kemandirian Belajar	8
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.....	11
d. Pengukuran Kemandirian Belajar	12
2. Pengorganisasian Tugas Terstruktur	19
a. Pengertian Pengorganisasian.....	19

b. Tugas Terstruktur.....	20
c. Manfaat Tugas Terstruktur.....	23
d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Penugasan Terstruktur	25
3. Kuis	27
a. Pemberian Metode Kuis	27
b. Kelemahan dan Kelebihan Metode Pemberian Tugas Kuis	28
c. Langkah-langkah Penerapan Metode Pemberian Tugas Kuis	29
4. Materi Jurnal Umum	31
a. Pengertian Jurnal.....	31
b. Fungsi dan bentuk jurnal umum	32
c. Bentuk jurnal.....	33
d. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.	34
B. Kerangka Kepspetual	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Deksripsi Pada Siklus I	53
D. Deksripsi pada siklus II	64
E. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS 1 Akuntansi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019	3
Tabel 2.1	Bentuk jurnal.....	33
Tabel 2.2	Pencatatan kedalam Jurnal	35
Tabel 2.3	Analisis Debet/Kredit.....	36
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 3.3	Tes Siklus I	46
Tabel 3.4	Tes Siklus II	46
Tabel 3.8	Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam %	49
Tabel 4.1	Hasil Observasi Visual Activities	55
Tabel 4.2	Hasil Observasi Oral Activities.....	56
Tabel 4.3	Hasil Observasi Listening Activities	56
Tabel 4.4	Hasil Observasi Writing Activities	57
Tabel 4.5	Hasil Observasi Drawing Activities.....	58
Tabel 4.6	Hasil Observasi Motor Activities.....	59
Tabel 4.7	Hasil Observasi Mental Activities	59
Tabel 4.8	Hasil Observasi Emotional Activities	60
Tabel 4.9	Hasil belajar siswa pada siklus I	62
Tabel 4.10	Ketuntasan siswa kelas XI IS 1 pada siklus I.....	62
Tabel 4.11	Hasil Observasi Visual Activities	66
Tabel 4.12	Hasil Observasi Oral Activities.....	67

Tabel 4.13	Hasil Observasi Listening Activities	68
Tabel 4.14	Hasil Observasi Writing Activities	68
Tabel 4.15	Hasil Observasi Drawing Activities.....	69
Tabel 4.16	Hasil Observasi Motor Activities.....	70
Tabel 4.17	Hasil Observasi Mental Activities	70
Tabel 4.18	Hasil Observasi Emotional Activities	71
Tabel 4.19	Hasil Belajar siswa pada siklus II	72
Tabel 4.20	Ketuntasan siswa kelas XI IS 1 pada siklus II	73
Tabel 4.21	Tabel Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa XI IS -1.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart (2012: 11)	42
Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	63
Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 2	Data Hasil Belajar Siklus I.....	81
	Data Hasil Belajar Siklus II.....	82
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	83
	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	84
Lampiran 4	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	85
Lampiran 5	Silabus Mata Pelajaran	86
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
Lampiran 8	Lampiran Soal Tes Siklus 1.....	113
Lampiran 9	Kunci Jawaban Test Siklus 1.....	115
Lampiran 10	Lampiran Soal Tes Siklus 2.....	116
Lampiran 11	Kunci Jawaban Test Siklus 2.....	118
Lampiran 12	K1	119
Lampiran 13	K2	120
Lampiran 14	K3	121
Lampiran 15	Berita Acara Bimbingan Proposal	122
Lampiran 16	Berita Acara Seminar Proposal	123
Lampiran 17	Surat Pengesahan Proposal	124
Lampiran 18	Surat Keterangan Seminar	125
Lampiran 19	Perubahan Judul Skripsi	127
Lampiran 20	Surat Permohonan Izin Seminar.....	128
Lampiran 22	Surat Balasan Riset	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Sumarmo (2010: 5) dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Kemandirian dalam kegiatan belajar sangat penting untuk dimiliki siswa, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri untuk belajar. Adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian merupakan salah satu unsur yang penting dimiliki siswa dalam belajar mengajar, dan jelas akan memperbaiki mutunya karena menyangkut inisiatif siswa.

Berawal dari kemandirian belajar yang dimiliki, siswa diharapkan tidak bergantung pada orang lain setiap menghadapi permasalahan dalam belajar mata pelajaran akuntansi. Siswa dituntut untuk mampu berusaha menemukan permasalahan dengan tidak secara langsung mengadakan permasalahan tersebut

kepada orang lain. Siswa diharapkan mampu berpikir secara aktif, kreatif, inovatif serta memiliki inisiatif sendiri.

Permasalahan yang banyak ditemui pada pembelajaran akuntansi dewasa ini yakni masih banyaknya problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Seperti salah satu problematika dari pembelajaran Akuntansi adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di kelas, pembelajaran sering kali berorientasi hanya pada guru saja, sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang terus menerus diberi berbagai macam informasi tentang pembelajaran Akuntansi tanpa diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi pada diri siswa guna ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini mengakibatkan kurangnya kemandirian siswa untuk berprestasi pada saat pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi sangat berkurang. Situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal di peroleh dari data hasil belajar jurnal umum Siswa Kls XI IS 1 yang masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan belajar jurnal umum masih kurang optimal dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS 1 Akuntansi SMA Muhammadiyah 18
Sunggal
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1	≥ 75	13	41,9 %	Tuntas
2	≤ 75	18	58,1 %	Tidak tuntas
	Total	31	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMA18 Muhammadiyah Sunggal

Dari data di atas, diketahui bahwa 31 siswa hanya 13 yang dinyatakan tuntas dan 18 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas, dengan kata lain ada 58,1 % siswa yang tuntas mata pelajaran akuntansi dan yang tidak tuntas mata pelajaran akuntansi 41,9 %. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Akuntansi adalah 75.

Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa tidak membaca buku-buku pelajaran dan yang diperintahkan oleh guru. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa tidak mengerjakannya di rumah. Mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya. Saat guru memberikan penugasan pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, siswa tampak sekali tidak mempelajari materi yang ditugaskan. Siswa belum mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Masih kurangnya siswa yang percaya pada kemampuan sendiri. Ini menunjukkan siswa belum dapat merancang belajar mereka sendiri. Hasilnya siswa menjadi cepat bosan, kurang berkonsentrasi, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

Menanggapi keadaan seperti itu guru dituntut untuk pandai dan berfikir kreatif dalam menentukan metode atau cara dalam melaksanakan tugas mengajar siswa supaya tercapai dan terpenuhi apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Metode pembelajaran tugas terstruktur dan kuis merupakan metode yang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun tugas terstruktur yang dimaksud adalah pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan yang dapat dipelajari sebelumnya baik melalui buku atau modul yang telah dipersiapkan. Pemberian tugas terstruktur diberikan dengan tujuan agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal atau memuaskan, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas. Sehingga pemahaman siswa lebih terintegrasi. Pemberian tugas terstruktur pada siswa juga dapat memperoleh, memperluas, dan memperkaya pengetahuan serta ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Disamping itu, kuis juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kuis berupa ulangan singkat yang diberikan pada saat proses mengajar, materi yang digunakan dalam mengajar meliputi materi yang sedang diajarkan dan materi yang akan diajarkan. Dengan diadakan kuis secara intensif melatih siswa untuk mempelajari materi pelajaran sebelum materi pembelajaran yang akan diajarkan di ruang kelas. Dengan demikian, adanya pemberian tugas terstruktur dan kuis tersebut, siswa akan termotivasi untuk terbiasa belajar di rumah sehingga dapat menimbulkan pengalaman belajar yang nantinya akan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Mengoptimalkan Pembelajaran Akuntansi melalui Tugas Terstruktur dan Kuis dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.A 2018/2019.”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi masih kurang optimal
2. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa juga tidak membaca buku-buku pelajaran yang diperintahkan oleh guru
4. Siswa cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman
5. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya.
6. Masih kurangnya siswa yang percaya pada kemampuan sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah: Upaya mengoptimalkan pelajaran akuntansi melalui tugas struktur dan kuis dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi pelajaran akuntansi yaitu jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa setelah diberikan dengan tugas terstruktur dan Kuis
2. Apakah kemandirian belajar siswa setelah diberikan tugas terstruktur dan kuis sudah tepat digunakan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa setelah diberikan dengan tugas terstruktur
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa setelah diberikan kuis
3. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa setelah diberikan tugas terstruktur dan kuis

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dengan pengorganisasian tugas terstruktur dan kuis siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar.
 - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan kemandirian belajar siswa.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru akuntansi dalam usaha meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain
 - a. Sebagai referensi dan bahan bagi aktivitas akademik untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk menambah wawasan aktivitas akademik khususnya tentang tugas terstruktur dan kuis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2010:13).

Menurut Stephen Brookfield (2011:130-133) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.

Desi Susilawati, (2009:7-8) mendiskripsikan kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
- 2) Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- 3) Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- 4) Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- 5) Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan

aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.

- 6) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- 7) Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.

Anton Sukarno (2013:64) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri

- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
- 4) Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
- 5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri

Menurut Sardiman sebagaimana dikutip oleh Ida Farida Achmad (2008:45) menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu meliputi:

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
- 6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Kesimpulan dari uraian diatas, bahwa kemandirian belajar adalah sikap mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Menurut Muhammad Nur Syam (2012: 10), ada dua faktor yang mempengaruhi, kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama, faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:
 - a) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan
 - b) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku
 - c) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur)
 - d) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga
 - e) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban
- 2) Kedua, faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dipengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat Percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab. Keseluruhan aspek dalam penelitian ini dapat dilihat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

d. Pengukuran Kemandirian Belajar

Pengukuran mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada faktor internal (dari dalam diri) siswa yaitu percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

1) Percaya diri

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2010: 85) menyebutkan bahwa “ Percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapan-harapannya)”

Menurut Thursan Hakim (2012 : 6) “ Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek

kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”.

Sedangkan menurut Thursan Hakim (2012: 5-6) terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, yaitu:

- a) Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c) Mampu menetralsai ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h) Memiliki keterampilan dan keahlian yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing
- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- j) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- l) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Para ahli berpendapat bahwa rasa percaya diri erat kaitannya dengan konsep diri, maka jika seseorang memiliki konsep diri yang negatif terhadap dirinya, maka akan menyebabkan seseorang tersebut memiliki rasa tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Rasa percaya diri yang rendah akan berakibat pada tindakan yang tidak efektif. Tindakan yang tidak efektif tentu akan memberikan hasil yang jelek. Hasil yang jelek akan semakin membenarkan bahwa diri tidak memiliki kompetensi dan akan berakibat pada rasa percaya diri yang semakin rendah.

Seseorang yang yakin terhadap dirinya, segala kegiatan yang dilakukannya penuh dengan rasa optimis adalah seseorang yang memiliki percaya diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Dalam penelitian ini, percaya diri siswa dapat dilihat pada tingkah laku siswa yang muncul selama proses kegiatan pembelajaran Akuntansi berlangsung. Percaya diri siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dapat diamati berdasarkan lima kriteria yaitu:

- a) Mengikuti kegiatan presentasi di depan kelas
- b) Ketenangan dalam berbicara
- c) Keikutsertaan dalam mengajukan pertanyaan
- d) Keikutsertaan dalam menjawab pertanyaan

e) Keikutsertaan dalam berpendapat

2) Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentukbentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

Dalam penelitian ini, disiplin siswa dapat diamati dari tingkah laku yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Disiplin siswa pada proses pembelajaran dapat diamati berdasarkan lima aspek yaitu kriteria siswa dalam hal:

- a) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- b) Semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran
- c) Komitmen yang tinggi terhadap tugas
- d) Mengatasi kesulitan yang timbul pada dirinya
- e) Kemampuan memimpin

3) Inisiatif

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2010:395) “Inisiatif adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta”. Menurut Mardiyanto (2008:23) “Inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atau suatu pemecahan masalah”. Menurut Suryana (2014:2) mengungkapkan bahwa “Inisiatif adalah kemampuan mengembangkan ide dan caracara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan ide dan caracara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (*thinking new*

things). Menurut Utami Munandar (2010:48) mengungkapkan bahwa “Inisiatif adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban dari suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban”.

Ciri-ciri orang yang inisiatif menurut Sund dalam Slameto (2013:147) adalah sebagai berikut:

- a) Hasrat keingintahuan yang besar
- b) Bersikap terbuka dalam pengalaman baru
- c) Panjang akal
- d) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
- f) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g) Memiliki dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas
- h) Berfikir fleksibel
- i) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak.

Sedangkan menurut Guilford dalam Mardiyanto (2008 : 24) adalah sebagai berikut:

- a) Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan
- b) Keluwesan (*fleksibilitas*), yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam

Berkaitan dengan definisi beberapa ahli diatas maka pengertian Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dalam usaha memecahkan suatu masalah.

Inisiatif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam proses kegiatan pembelajaran. Inisiatif siswa yang diamati meliputi:

- a) Memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi
 - b) Keterampilan berfikir luwes
 - c) Keterampilan berfikir lincer
 - d) Keterampilan berfikir orisinil
 - e) Berani mengambil resiko
- 4) Tanggung jawab

Menurut Zimmerer dalam Ikaputera Waspada (2009:6) mengungkapkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya
- b) Mau bertanggung jawab
- c) Energik
- d) Berorientasi ke masa depan
- e) Kemampuan memimpin
- f) Mau belajar dari kegagalan
- g) Yakin pada dirinya
- h) Obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam penelitian ini tanggung jawab siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi yang diamati berdasarkan lima aspek, yaitu:

- a) Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan
- b) Keikutsertaan dalam memecahkan masalah
- c) Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok
- d) Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok
- e) Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi

5) Motivasi

Menurut Suryana (2014:40) “Seseorang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang mengutamakan nilai-nilai motivasi, berorientasi pada ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai energik dan berinisiatif”.

Menurut Suryana (2014: 52)” Seseorang memiliki motivasi tinggi apabila orang tersebut memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi”.

Menurut Suryana (2014:53)” Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Ingin mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan permasalahan yang timbul pada dirinya
- b) Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan

- c) Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi
- d) Berani menghadapi resiko dengan penuh tantangan
- e) Menyukai dan melihat tantangan secara seimbang

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah seseorang yang selalu melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya.

Dalam penelitian ini siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator yang digunakan untuk mengamati siswa dengan motivasi tinggi diantaranya:

- a. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- b. Semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung
- c. Komitmen yang tinggi terhadap tugas
- d. Mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya
- e. Kemampuan memimpin

2. Pengorganisasian Tugas Terstruktur

a. Pengertian Pengorganisasian

Sebelum kita mengetahui pengertian pengorganisasian, sebaiknya kita lihat dulu kata dari “pengorganisasian” tersebut, yang memiliki kata dasar “organisasi”. Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai

tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja (Hasibuan, 2010: 120).

Menurut Robbins (2009:5), Organisasi adalah sebuah unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri atas dua orang atau lebih dan yang relatif terus-menerus guna mencapai satu atau serangkaian tujuan bersama. Menurut Wibowo (2014:1), Organisasi adalah suatu wadah yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui beberapa elemen dasar yang menjadi ciri organisasi yaitu:

- 1) Kumpulan orang.
- 2) Suatu wadah.
- 3) Terstruktur.
- 4) Tujuan bersama.

b. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi untuk siswa, yang direncanakan oleh guru, diselesaikan siswa, tanpa interaksi langsung antara guru dan murid, dan harus dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan oleh guru untuk mencapai kompetensi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2012: 85): Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Bandono (2009: 70): Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik, dirancang guru untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh guru. Dalam kegiatan ini tidak terjadi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik. Bagi sekolah yang menerapkan sistem paket, kegiatan tugas terstruktur tidak dicantumkan dalam jadwal pelajaran umum dirancang oleh guru dalam silabus maupun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Metode yang digunakan seperti penugasan, observasi lingkungan, atau proyek. Bagi sekolah yang menerapkan sistem SKS, kegiatan tugas terstruktur dirancang dan dicantumkan dalam jadwal pelajaran meskipun alokasi waktunya lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan tatap muka. Kegiatan tugas terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemandirian belajar peserta didik, peran guru sebagai fasilitator, tutor teman belajar.

Maka dalam penelitian ini pembelajaran yang dilakukan dapat menggunakan metode observasi lingkungan, eksperimen di laboratorium dan penugasan yang dapat berupa diskusi kelompok ataupun latihan mengerjakan soal.

Menurut Zanikhan (2009: 53) Metode penugasan berarti guru memberi tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa, merangsang untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari

dan mengolah sendiri informasi. Tetapi dalam metode ini sulit mengawasi mengenai kemungkinan siswa tidak bekerja secara mandiri.

Menurut Djamarah dalam Hubulo (2010: 76) pemberian tugas dapat mengikuti fase-fase berikut:

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a) Tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- c) Sesuai dengan kemampuan siswa
- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2) Langkah pelaksanaan tugas

- a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
- d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase mempertanggungjawabkan tugas

- a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
- b) Ada tanya jawab/diskusi kelas
- c) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara yang lainnya.

c. Manfaat Tugas Terstruktur

Menurut Mulyasa (2012: 113) tugas terstruktur memiliki manfaat baik ditinjau dari kepentingan peserta didik antara lain:

- 1) Peserta didik memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri.
- 2) Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar jam tidak dibatasi oleh kelas
- 3) Peserta didik berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan soal latihan yang disajikan dalam tugas
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan sebagai factor belajar lainnya.

Dengan pembahasan di atas peneliti yakin bahwa pemberian tugas terstruktur dalam pembelajaran Akuntansi dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan hasil belajar Akuntansi pada umumnya lebih meningkat. Sehingga diharapkan pula tidak ada anggapan bahwa pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit tetapi sebaliknya bahwa Akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah dan menyenangkan.

Metode Pemberian Tugas Terstruktur ini sangat membantu peserta didik untuk mencapai hasil yang memuaskan. Dalam Permendiknas No 22 tahun 2007 tentang Standar Isi menyebutkan diantaranya bahwa, beban belajar diartikan sebagai waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sistem:

- a) Tatap Muka (TM)
- b) Penugasan Terstruktur (PT)

c) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur(KMTT)

Pembelajaran Tatap Muka (TM) :Kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik Penugasan Terstruktur (PT) : Kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik, dirancang guru untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh guru. Dalam kegiatan ini tidak terjadi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) : Kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik, dirancang guru untuk mencapai kompetensi.

Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh peserta didik dan tidak terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik. Tugas Terstruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik dari guru atau pendidik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan berbagai sumber belajar, yang nantinya hasil kerja peserta didik akan diperiksa oleh guru untuk mengetahui tingkat kebenaran jawaban peserta didik. Pemberian tugas terstruktur merupakan Metode yang dapat digunakan peserta didik untuk mencari alternatif pemecahan masalah dengan kendala serta masalahnya.

Metode Pemberian Tugas Terstruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan berbagai literatur atau buku sumber, yang nantinya hasil kerja peserta didik akan diperiksa oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman materi serta pencapaian Kompetensi Dasar dari jawaban tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Penugasan Terstruktur

Pemberian tugas merupakan seperangkat soal-soal yang diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jam pelajaran, soal-soal tersebut disusun sedemikian rupa dengan mengacu pada tujuan intruksional khusus yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyasa (2012:113) bahwa agar metode pemberian tugas terstruktur dapat berlangsung secara efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan tugas yang akan dikerjakan. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya.
- 2) Guru merancang perencanaan pembelajaran dan evaluasi yang akan diberikan. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok, dan lain-lain. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan di luar kelas.
- 3) Guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Jika tugas diselesaikan di luar kelas, guru bisa mengontrol proses penyelesaian tugas melalui konsultasi dari peserta didik. Oleh karena itu

dalam penugasan yang harus diselesaikan di luar kelas, sebaiknya peserta didik diminta untuk memberikan laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan.

- 4) Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. Penilaian yang diberikan sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada produk (*ending*), tetapi perlu dipertimbangkan pula bagaimana proses penyelesaian tugas tersebut. Penilaian hendaknya diberikan secara langsung setelah tugas diselesaikan, hal ini disamping akan menimbulkan minat dan semangat belajar peserta didik, juga menghindarkan bertumpuknya pekerjaan peserta didik yang harus diperiksa.

Demikian pentingnya pemberian tugas itu sehingga peserta didik dapat lebih mendalami dan menghayati bahan yang telah diberikan. Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan petunjuk pemberian tugas tersebut.

Pemberian tugas secara terstruktur setiap selesai proses belajar mengajar juga akan memberikan rangsangan yang berarti bagi peserta didik di dalam usaha lebih mendalami dan menekuni suatu topik/materi pelajaran. Dengan adanya tugas terstruktur peserta didik dirangsang untuk selalu memanfaatkan waktu dengan baik sehingga mengurangi kegiatan di luar kelas (sekolah) yang tidak bermanfaat, yang akhirnya akan menambah pengetahuan bagi obyek didik tersebut.

Dengan demikian pemberian tugas secara terstruktur sangat positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga memberikan penekanan tentang posisi esensial dari pelaksanaan tugas secara terstruktur, sebagai salah satu komponen yang terkait dalam proses belajar mengajar yang perlu mendapat perhatian secara wajar.

3. Kuis

a. Pemberian Metode Kuis

Pengertian Metode Pemberian Tugas Kuis pemberian tugas kuis adalah sebagian bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka tentang materi pelajaran yang saat itu sedang dipelajarinya.

Bambang Purnama (2011: 1 99) bagi kalangan pendidik, pemberian tugas kuis mempunyai arti dan tujuan sendiri bagi murid–muridnya. Pemberian tugas sering kali dijadikan instrumen andalan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Dengan kata lain, guru memberikan kuis sebagai bagian dari assessment terhadap siswanya.

Jadi, metode pemberian tugas kuis digunakan untuk mengukur kesiapan dari siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan diterima. Kuis merangsang siswa untuk belajar dan juga pembelajaran dua arah bukan hanya satu arah yaitu ceramah. Pada umumnya kelas IPS sering menggunakan metode ceramah bervariasi yang membuat siswa bosan dalam menerima

pembelajaran dengan metode pemberian kuis diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran juga membantu nilai lebih dari KKM.

b. Kelemahan dan Kelebihan Metode Pemberian Tugas Kuis

Dalam pelaksanaannya, pemberian tugas ini memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihan pemberian tugas yakni :

- 1) Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar akan dapat diingat lebih lama,
- 2) Siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, kreatif, tekun, giat, rajin belajar, dan berdiri sendiri,
- 3) Siswa terbiasa mengisi waktu senggang dengan hal-hal yang konstruktif.

Sedangkan kelemahan dalam pemberian tugas adalah:

- 1) Seringkali siswa hanya menirukan hasil pekerjaan orang lain tanpa mau berusaha,
- 2) Terkadang tugas dikerjakan oleh orang lain,
- 3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

Dalam pelaksanaannya, pemberian tugas ini diberikan secara perorangan maupun kelompok. Pemberian tugas perorangan dan pemberian tugas kelompok masing-masing memiliki kelebihan dan juga kelemahan.

Adapun kelebihan pemberian tugas perorangan adalah:

- 1) Siswa lebih mandiri,
- 2) Siswa lebih mengekspresikan seluruh kemampuannya,
- 3) Siswa lebih bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugasnya,

4) Sangat terlihat kemampuan masing-masing siswa.

Sedangkan kelemahan pemberian tugas perorangan adalah :

- 1) Penyelesaian tugas kurang mendalam dan kurang sempurna karena hasil pemikiran perorangan,
- 2) Apabila terdapat tugas yang kurang diminati siswa malas untuk menyelesaikan,
- 3) Bagi siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri tidak mampu menyelesaikan tugasnya.

Adapun kelebihan pemberian tugas kelompok adalah:

- 1) Secara mental siswa merasa tenang dalam menyelesaikan tugasnya,
- 2) Penyelesaian tugas lebih mendalam dan sempurna karena hasil pemikiran beberapa orang,
- 3) Siswa terlatih untuk mengerjakan tugas secara team.

Sedangkan kelemahan pemberian tugas secara kelompok adalah:

- 1) Dalam satu kelompok pasti terdapat siswa yang tidak turut mengerjakan tugas tersebut,
- 2) Kurang terlihat kemampuan perorangan,
- 3) Seringkali terjadi motivasi untuk mengerjakan tugas rendah karena lemahnya tanggung jawab pribadi

c. Langkah-langkah Penerapan Metode Pemberian Tugas Kuis

Langkah-langkah pelaksanaan dalam pemberian tugas kuis dalam pembelajaran:

- 1) Guru memberikan informasi tentang metode yang akan digunakan

dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Mengkomunikasikan tujuan dan tema pemberian tugas untuk dikerjakan.
- 3) Menjelaskan cara mengerjakan.
- 4) Membagikan lembar tugas / buku untuk mengerjakan.
- 5) Membimbing dan mengawasi siswa mengerjakan tugas.
- 6) Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan tanpa dikoreksi terlebih dahulu.
- 7) Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar kegiatan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat.
- 8) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang diberikan pada awal pembelajaran.
- 9) Guru mengadakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran.
- 10) Melakukan penilaian terhadap ketuntasan hasil belajar, menghitung skor yang diperoleh tiap siswa kemudian mendeskripsikan.

Dalam Metode Pemberian Tugas kuis terdapat diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah yang akan diberikan oleh guru.

Menurut Trianto (2007:117) “diskusi mempunyai arti suatu situasi dimana guru dengan peserta didik atau dengan peserta didik yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat.”

Langkah-langkah diskusi kelompok menurut Trianto (2007:124) sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus dan menyiapkan peserta didik.
- 2) Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar.
- 3) Guru memonitor antar aksi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan peserta didik, menanggapi gagasan, melaksanakan aturan dasar.
- 4) Guru menutup diskusi dengan rangkuman
- 5) Guru meminta peserta didik memeriksa proses diskusi dan berpikir peserta didik.

4. Materi Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal

Jurnal berasal dari kata jour (bahasa Prancis) yang artinya hari. Sucipto,dkk (2009:42) berpendapat bahwa “Jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti transaksi secara berurut atau kronologis”.

Menjurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Menurut Dwi Harti (2006 : 48) “ Jurnal diartikan sebagai buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis (menurut urutan tanggal) beserta penjelasan yang diperlukan “. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debit maupun yang di kredit. Jadi, jurnal umum dapat diartikan sebagai formulir khusus

yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan dari transaksi-transaksi tersebut.

Sedangkan menurut Rudianto (2012: 71) “Jurnal adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan”. Jurnal berfungsi mencatat dan meringkas setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi, jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit atau dikredit”.

b. Fungsi dan bentuk jurnal umum

Fungsi jurnal meliputi :

- 1) *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
- 2) *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
- 3) *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun di kredit.
- 4) *Fungsi Instruktif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
- 5) *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

c. Bentuk jurnal

Bentuk jurnal terdiri dari beberapa kolom diantaranya yaitu kolom tanggal, nomor bukti, keterangan, referensi, serta kolom debit dan kredit.

Tabel 2.1
Bentuk jurnal

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
a)	b)	(c)	(d)	e)	f)	g)

Keterangan :

(a) Diisi dengan tahun dan bulan transaksi.

(b) Diisi dengan tanggal transaksi

(c) Diisi untuk mencatat nomor surat bukti, misalnya faktur dan nomor cek

(d) Diisi dengan akun yang di debit di kredit beserta keterangan singkat

(e) Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindah bukukan ke buku besar (posting). Ref adalah singkatan dari reference. Istilah lain yang digunakan untuk ref, antara lain : p/p : post reference

F=Fol : Polio buku besar

KP : Kode pindah buku

No. Rek: Nomor rekening

(f) Diisi dengan jurnal akun yang didebet

(g) Diisi dengan jumlah akun yang dikredit

d. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan (*journalizing*). Menurut Soemarso (2004:95), prosedur yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap halaman jurnal diberi nomor untuk kolom referensi.
- 2) Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas kolom “tanggal” disetiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya berubah.
- 3) Begitu juga dengan bulan, yang dicantumkan sekali saja pada kolom “tanggal” sesudah tahun.
- 4) Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal.
- 5) Nama akun yang didebit dicantumkan pada tepi paling kiridalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat pada sisi “debit”.
- 6) Nama akun yang di kredit dicantumkan dibawa agak kekanan dari akun yang didebit. Nilai uangnya dicata di sisi “kredit”.
- 7) Penjelasan singkat dapat dicatat singkat dibawah ayat jurnal.
- 8) Kolom referensi akan digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan di buku besar.
- 9) Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pecatatan dalam jurnal dicatat di kolom “Nomot Bukti”.

Misalnya:

Tabel 2.2
Pencatatan kedalam Jurnal

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref (h)	Debit	Kredit
2016 (b)					
(c) Jan 2 (d)	001 (i)	Kas (e)		(e) 4.000	
		Modal Ali (f)			(f) 4.000
		Setoran Awal (g)			

Dalam penyusunan sebuah jurnal umum pada setiap transaksi kita harus terlebih dahulu mengetahui aturan pendebitan dan pengkreditan akun pada sebuah jurnal umum. Analisis transaksi dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu transaksi terhadap posisi keuangan, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan akun-akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi
- 2) Menentukan pada sisi mana pencatatan pengaruh transaksi tersebut dilakukan dalam akun yang relevan. Sisi yang dimaksud adalah sisi debit atau sisi kredit. Pada akun bentuk T istilah debit menunjukkan sisi kiri dari akun tersebut dan sisi kredit menunjukkan sisi kanan dari akun tersebut.

Hanya ada satu kemungkinan pengaruh suatu transaksi terhadap akun yang relevan, yaitu menambah nilai atau mengurangi nilai akun. Sebelum menentukan pada sisi mana bertambah atau berkurangnya nilai suatu akun yang akan dicatat, terlebih dahulu harus dipahami aturan saldo normal. Aturan saldo normal adalah selisih positif antara sisi debit dan sisi kredit sebuah akun dalam keadaan normal.

Dimana aturan pendebitan dan pengkreditan dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Analisis Debet/Kredit

Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo
Harta/Aktiva	Debet	Kredit	Debet
Utang/Kewajiban (Liabilitas)	Kredit	Debet	Kredit
Modal/Ekuitas (Equity)	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan (Revenue)	Kredit	Debet	Kredit
Beban (Expense)	Debet	Kredit	Debet
Prive (Drawing)	Debet	Kredit	Debet

Contoh Jurnal:

- 1) Investasi/Penanaman Modal

D.kas	Rp xxxx	
K.Modal		Rp xxxx

- 2) Pembelian perlengkapan/peralatan
 - a. Tunai

D.Perengkapan/Peralatan	Rp xxxx	
K.Kas		Rp xxxx

 - b. Kredit

D.Perengkapan/peralatan	Rp xxxx	
K.Utang Usaha		Rp xxxx

- 3) Pelunasan Utang

D.Utang Usaha	Rp xxxx	
K.Kas		Rp xxxx

- 4) Pendapatan

D.Kas	Rp xxxx	
K.Pendapatan		Rp xxxx

- 5) Pembayaran beban

D.Beban	Rp xxxx	
K.Kas		Rp xxxx

- 6) Pengambilan prive

D.Prive	Rp xxxx	
K.Kas		Rp xxxx

B. Kerangka Kepsuetual

Kemandirian belajar merupakan salah satu sikap siswa yang akan mempengaruhi optimalisasi pembelajaran akuntansi. Sikap kemandirian ini akan mendorong siswa untuk belajar mandiri (tidak bergantung orang lain) dalam belajar akuntansi. Dengan kemandirian belajar, siswa akan selalu berusaha untuk mencapai prestasi belajar Akuntansi-nya dengan baik. Selain dari pada itu, siswa akan lebih mandiri dalam belajar Akuntansi, sehingga mereka tidak mudah putus asa, percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab dalam mencapai prestasi belajarnya.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan sadar, bahwa sikap tersebut sangat penting untuk mencapai prestasi belajar Akuntansi yang optimal. Mereka akan sadar jika prestasi belajarnya kurang optimal sehingga mereka akan lebih kerja keras dengan usahanya sendiri. Selanjutnya, mereka akan memiliki kesadaran untuk lebih giat dalam belajar Akuntansi.

Dengan demikian, apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka optimalisasi belajar Akuntansi siswa akan semakin baik pula. Akan tetapi sebaliknya, apabila kemandirian belajar siswa rendah maka prestasi belajar Akuntansi yang akan dicapai juga kurang baik. Jadi, semakin tinggi kemandirian belajar semakin baik pula prestasi belajar Akuntansi yang akan dicapai, sehingga diduga kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi.

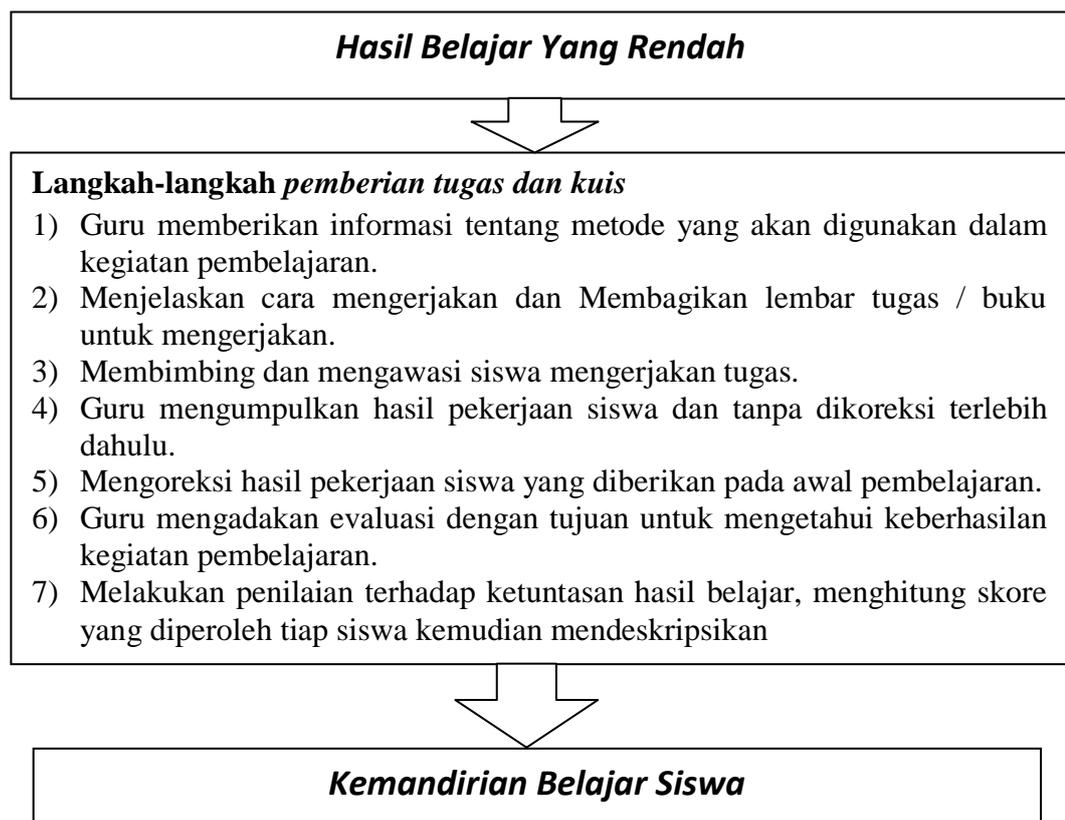
Tercapainya tujuan dan kualitas pembelajaran, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai factor yang sesuai dengan

rumusan beberapa tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus. Jika hanya tujuh puluh lima persen atau lebih dari jumlah anak didik yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya ditinjau kembali.

Hal tersebut dapat dicapai apabila dalam aktivitas belajar mengajar, guru senantiasa memanfaatkan teknologi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran terstruktur dalam penyampaian materi dan mudah diserap peserta didik berbeda. Khususnya dalam pembelajaran Akuntansi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik, maka proses pembelajaran terstruktur, guru akan memulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kata kunci, tujuan yang ingin dicapai, baru memaparkan isi dan diakhiri dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik.

Metode pemberian tugas belajar atau resitasi merupakan metode mengajar yang berupa pemberian tugas oleh guru kepada siswa, dan kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan atau melaporkan hasil tugas tersebut. Metode ini tidak sama dengan Pekerjaan Rumah (PR). PR merupakan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah dengan waktu yang ditentukan, sedangkan dalam resitasi tugas tidak harus dikerjakan di rumah, melainkan dapat dikerjakan di laboratorium, perpustakaan, sekolah, atau di tempat lainnya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diberikan. Dalam pembelajaran Akuntansi harus diperbanyak latihan soal, karena dengan latihan tersebut maka diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam

menghadapi berbagai soal. Dengan banyaknya latihan soal dari tugas terstruktur maka konsep, rumus, dan teorema akan dipahamai dengan jelas, salah satu bentuk latihan Akuntansi adalah dengan pengerjaan tugas tersruktur dan kuis yang berisi cara penyelesaian soal-soal atau masalah Pemberian tugas terstruktur dan kuis dimaksudkan agar selain untuk penguatan juga menimbulkan sikap positif terhadap pelajaran Pemberian tugas biasanya dalam bentuk tugas rumah yang bertujuan memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan pengertian yang luas tentang materi yang telah dan akan diajarkan di dalam kelas. Dengan ini peserta didik akan lebih tahu kekurangan dalam mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru. Dan dengan adanya pemberian tugas terstruktur peserta didik juga tidak akan merasa bosan dalam belajar karena materi dapat menimbulkan pengalaman belajar dan pemahaman materi.



Gambar II. Kerangka Konseptual

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Sunggal Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018-2019 yaitu dimulai dari bulan April sampai Agustus 2019. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi kesekolah	■																							
2	Pengajuan Judul		■																						
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■														
5	Seminar Proposal												■												
6	Riset												■	■	■										
7	Pengumpulan Data														■	■	■								
8	Pengolahan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 siswa.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah upaya optimalisasi pembelajaran akuntansi melalui tugas terstruktur dan kuis dalam meningkatkan kemandirian siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal TA. 2018/2019.

C. Jenis dan Desain Penelitian

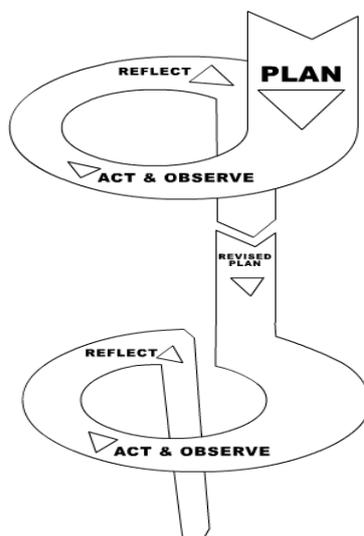
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan (2012: 49) Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart. Strategi ini terdiri dari siklus yang meliputi perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Hasil refleksi dari siklus pertama akan dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus berikutnya (Sa'dun Akbar, 2009: 28). Rancangan penelitian ini divisualisasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart (2012: 11)

Langkah-langkah menurut Kemmis dan Mc Taggart (2012: 11) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan PTK, seperti penyusunan skenario pembelajaran, pembuatan media, dan pembuatan perangkat pembelajaran lainnya. Seperti halnya rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan soal tes. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Peneliti bersama dengan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran jurnal umum.

- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Lembar observasi aktivitas belajar siswa.
 - 2) Lembar observasi kegiatan guru.
 - 3) Lembar kerja kelompok.
 - 4) Soal tes.
 - 5) Catatan lapangan.
 - c. Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolabolator dan teman sejawat yaitu mahasiswa.
 - d. Memberikan pengarahan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai observer.
2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan dalam PTK yaitu pelaksanaan tindakan atau pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan tugas terstruktur dan kuis. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan kolaborasi dengan guru. Tahap-tahap yang dilakukan dalam implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memimpin doa dan melakukan presesnsi siswa.
 - 2) Guru menyampaikan apersepsi.
 - 3) Guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan inti materi sebagai pengantar dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Siswa menyimak penjelasan guru kemudian untuk lebih mendalami materi, siswa mengerjakan lembar kerja. Agar siswa dapat aktif dalam belajar guru memberikan motivasi.
- 2) Setelah memberikan pengantar materi guru memberikan lembar kerja pada masing-masing siswa.
- 3) Masing-masing siswa hasil di depan kelas.
- 4) Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa.
- 5) Guru mengevaluasi dengan memberikan tes yang harus dikerjakan secara individu dan melakukan penilaian.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

c. Penutup

- 1) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara

mengamati aktivitas siswa maupun guru bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran tugas terstruktur dan kuis.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pemikiran reflektif kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan siklus berikutnya apakah tindakan perlu dilakukan modifikasi.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Defenisi Operasional

- a. Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya
- b. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi.
- c. Pemberian tugas kuis adalah sebagian bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka tentang materi pelajaran yang saat itu sedang dipelajarinya

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:191), instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi instrument untuk mengetahui tugas terstruktur, pemberian kuis dan kemandirian belajar.
- 2) Menyusun butir pernyataan
- 3) Membuat Scoring.

Adapun kisi-kisi instrument yang dijadikan dasar dalam menyusun tes dapat dilihat dari tabel yaitu:

**Tabel 3.3
Tes Siklus I**

No	Standar kompetensi	Bentuk Soal	Jumlah
1	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit kredit	Essay Test	10 Soal

**Tabel 3.4
Tes Siklus II**

No	Standar kompetensi	Bentuk Soal	Jumlah
1	Mencatat transaksi kedalam jurnal umum	Essay Test	10 Soal

Kisi-kisi instrument ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel tugas terstruktur, kuis dan kemandirian siswa. Essay tes yang digunakan adalah bentuk pertanyaan berupa bukti transaksi. Instrumen penelitian yang berupa essay tes ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menghitung persentase kenaikan hasil ulangan/tes secara perorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Data mengenai penggunaan media ini akan dikumpulkan melalui lembar observasi yang dilakukan kepada siswa. Berdasarkan kriteria kelulusan minimum (KKM) yang diterapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar akuntansi siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila siswa memperoleh skor ≥ 75 dan kelas dinyatakan tuntas jika 85 % dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan.

Adapun caranya dicari rata-rata hasil adalah dicari tingkat ketuntasan hasil belajar dengan rumus :

1. Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sumber : Sudjana (2012 : 67)}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum \text{fixi}$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum \text{fi}$ = Jumlah seluruh siswa

2. Ketuntasan keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TK} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Ketuntasan :

0 % < TK ≤ 75 % = Tidak Tuntas

75 % < TK ≤ 100 % = Tuntas

Untuk memperoleh angka persentase digunakan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

D : Hasil belajar kelas yang mencapai daya serap $\geq 75 \%$

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75 \%$

N : Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat 85 % siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75 \%$ maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

Tabel 3.8
Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam %

Keaktifan	Keterangan
75 % - 100 %	Tuntas
< 75 %	Tidak Tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

- a. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
- b. NSS : 304070103145
- c. NPSN : 10214128
- d. Alamat : Jln. Sei Mencirim No.60 Medan KrioKec.
Sunggal
 - Telepon : (061) 42561071
 - Kabupaten : Deli Serdang
 - Propinsi : Sumatera Utara
- e. Nama Kepala Sekolah : M. Muslim, M.Pd
 - No. HP : 08126479303
- f. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah
Muhammadiyah Sumatera Utara
- g. Alamat Yayasan : Jln.Sisingamangaraja No.136 Medan
- h. Telepon : (061) 8451850
- i. Tahun Berdiri : 1997
- j. Tahun Beroperasi : 1997
- k. Kepemilikan Tanah
 - a. Status tanah : Milik sendiri
 - b. Luas Tanah : 4932 M²

1. Status Bangunan
 - a. Luas seluruh Bangunan : 770 M²
 - m. Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

2. Visi dan Misi sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang di inginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut :

➤ Visi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Menjadi sarana pendidikan yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, memiliki karakter yang dilandasi oleh iman, akhlak, budi pekerti, dan kecakapan hidup serta mampu bersaing di era globalisasi.

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut.

➤ Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berbasis keterampilan.
3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian integral dari tujuan perguruan Muhammadiyah.
4. Meningkatkan prestasi akademik kelulusan.
5. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kondisi Awal Kelas

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan yaitu dengan menggunakan tugas terstruktur dan kuis dalam meningkatkan kemandirian siswa. Berdasarkan dilihat kondisi awal didalam kelas siswa kelas XI IS-1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 31 orang.

Peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diteliti adalah kelas XI IS-1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pengamat peneliti kondisi awal sebelum peneliti mengenalkan tugas struktur dan kuis para siswa dalam menerima mata pelajaran kurang termotivasi dan terlihat siswa asyik kegiatannya sendiri, dimana kegiatan tersebut itu yaitu siswa bermain handphone dan bercerita

cerita kepada teman sebangkunya sehingga disebabkan masih banyak siswa menganggap bahwa pelajaran yang dipelajarinya merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa merasa jenuh.

C. Deksripsi Pada Siklus I

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan bagian isi mata pelajaran dari bahan ajar pada materi jurnal umum.
- b. Menyusun langkah-langkah tugas struktur dan kuis.
- c. Menetapkan indikator ketercapaian pada siswa pada materi jurnal umum dengan standart ketuntasan belajar.
- d. Menyusun tes tertulis penyusunan lembar observasi pada siswa.

2) Pelaksanaan

Dengan menggunakan penerapan tugas struktur dan kuis pada siklus 1 pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok jurnal umum, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
- b. Guru menjelaskan untuk mempelajari skenario dalam waktu bebarapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 5 orang
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai

- e. Membagikan masing masing nama-nama peran yang sudah disediakan misalnya kelompok pertama harta, kedua utang, ketiga modal, keempat pendapatan, kelima beban
- f. Memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk menyelesaikan skenario yang sudah dipersiapkan
- g. Masing-masing para peserta didik berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- h. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing.
- i. Masing-masing kelompok bergiliran mengambil dan membuka amplop yang sudah disediakan diatas kertas karton dan menyebutkan peran kelompok yang akan kedepan menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru .
- j. Guru memberikan kesimpulan secara umum

3) Observasi

Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa pada saat dilakukan kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, siswa membuat catatan kecil dari penjelasan guru, siswa mampu dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan, siswa disiplin dalam proses belajar mengajar.

Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran dilaksanakan. Observasi yang dilakukan yaitu mengenai aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari siswa yaitu:

1. Visual Activities

Yang termasuk kedalam visual activities yaitu membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

Aktivitas siswa yang diamati adalah membaca dan memperhatikan pekerjaan temannya yang lain.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Visual Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	2	6,45 %
2.	Dilakukan Namun Jarang	20	64,5 %
3.	Sering Dilakukan	9	29 %
4.	Sangat Sering Dilakukan	-	-
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui dari keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa, 2 siswa (6,45%) tidak pernah membaca dan memperhatikan pekerjaan temannya yang lain, 20 siswa (64,5%) yang jarang membaca dan memperhatikan pekerjaan temannya, 9 siswa (29%) sering membaca dan memperhatikan pekerjaan temannya, dan tak ada siswa yang sangat memperhatikan temannya dan suka memperhatikan materi-materi yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa masih sering membaca dan memperhatikan pekerjaan yang dilakukan siswa lainnya.

2. Oral Activities

Yang termasuk kedalam oral activities yaitu bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa bertanya, memberi saran dan mengeluarkan pendapat serta diskusi.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Oral Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	7	22,6%
2.	Dilakukan Namun Jarang	22	71%
3.	Sering Dilakukan	1	3,23%
4.	Sangat Sering Dilakukan	1	3,23%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 7 orang siswa (22,6%) tidak pernah bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung, 22 orang siswa (71%) yang jarang bertanya, 1 orang siswa (3,23%) yang sering bertanya, dan 1 orang siswa (3,23 %) yang sangat sering bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang sering bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Listening Activities

Yang termasuk kedalam listening activities yaitu mendengarkan arahan, uraian, percakapan, diskusi, ceramah dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa mendengar arahan, uraian materi yang disajikan dan diskusi.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Listening Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	12	38,7 %
2.	Dilakukan Namun Jarang	17	54,8 %
3.	Sering Dilakukan	2	6,45 %
4.	Sangat Sering Dilakukan	-	-
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 12 orang siswa (38,7%) tidak pernah mendengarkan dan memperhatikan pendapat

temannya, 17 orang siswa (54,8%) yang jarang mendengarkan dan memperhatikan pendapat temannya, 2 orang siswa (6,45%) yang sering mendengarkan dan memperhatikan pendapat temannya dan tidak ada orang siswa yang sangat sering mendengarkan dan memperhatikan pendapat temannya saat mengikuti proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan banyak siswa yang sering mendengarkan dan memperhatikan pendapat temannya saat berdiskusi.

4. Writing Activities

Yang termasuk kedalam writing activities yaitu mencatat, menulis laporan, membuat soal, menyalin dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah kegiatan siswa mencatat, membuat soal dan sebagainya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Writing Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	9	29%
2.	Dilakukan Namun Jarang	20	64,5%
3.	Sering Dilakukan	1	3,23%
4.	Sangat Sering Dilakukan	1	3,23%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 9 orang siswa (29%) tidak pernah mencatat materi saat proses belajar mengajar berlangsung, 20 orang siswa (64,5%) yang jarang mencatat materi, 1 orang siswa (3,23%) yang sering mencatat materi, dan 1 orang siswa (3,23%) yang sangat sering mendengarkan arahan dan diskusi saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dapat disimpulkan masih banyak yang sering mencatat namun jarang mendengarkan pendapat temannya saat proses belajar mengajar berlangsung.

5. Drawing Activities

Yang termasuk kedalam drawing activities yaitu mengamati gambar bukti transaksi, membuat gambar bukti transaksi dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah kegiatan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Drawing Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	10	32,3 %
2.	Dilakukan Namun Jarang	17	54,8 %
3.	Sering Dilakukan	4	12,9 %
4.	Sangat Sering Dilakukan	-	-
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 10 orang siswa (32,3%) tidak pernah membuat gambar bukti transaksi saat proses belajar mengajar berlangsung, 17 orang siswa (54,8%) yang jarang membuat gambar bukti transaksi, 4 orang siswa (12,9%) yang sering membuat gambar bukti transaksi dan tidak ada orang siswa yang sangat sering membuat gambar bukti transaksi di saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang jarang membuat gambar bukti transaksi di saat proses belajar mengajar berlangsung.

6. Motor Activities

Yang termasuk kedalam motor activities yaitu kecepatan dan ketepatan menyelesaikan tugas.

Aktivitas siswa yang diamati adalah kecepatan dan ketepatan siswa saat menyelesaikan tugas.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Motor Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	18	58,1%
2.	Dilakukan Namun Jarang	10	32,3%
3.	Sering Dilakukan	2	6,45%
4.	Sangat Sering Dilakukan	1	3,23%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 18 orang siswa (58,1%) tidak pernah cepat dan tepat saat menyelesaikan soal, 10 orang siswa (32,3%) yang jarang, 2 orang siswa (6,45%) yang sering, dan 1 orang siswa (3,23%) yang sangat sering cepat dan tepat saat menyelesaikan soal. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang jarang cepat dan tepat saat menyelesaikan soal.

7. Mental Activities

Yang termasuk kedalam mental activities yaitu memberi tanggapan, memecahkan soal dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa memberikan tanggapan pada proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Mental Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	3	9,68%
2.	Dilakukan Namun Jarang	15	48,4%
3.	Sering Dilakukan	13	41,9%
4.	Sangat Sering Dilakukan	-	-
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 3 orang siswa (9,68%) tidak pernah memberikan tanggapan saat proses belajar mengajar berlangsung, 15 orang siswa (48,4%) yang jarang memberikan

tanggapan, 13 orang siswa (41,9%) yang sering memberikan tanggapan dan tidak ada orang siswa yang sangat sering memberikan tanggapan saat belajar mengajar berlangsung. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang jarang memberikan tanggapan di saat proses pembelajaran berlangsung.

8. Emotional Activities

Yang termasuk kedalam emotional activities yaitu semangat dan berani, gembira, menaruh minat, tenang dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah semangat dan minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Emotional Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	3	9,68 %
2.	Dilakukan Namun Jarang	4	12,9 %
3.	Sering Dilakukan	18	58,1%
4.	Sangat Sering Dilakukan	6	19,4%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa 3 orang siswa (9,68%) siswa yang tidak pernah bersemangat menaruh minat saat belajar, 4 orang siswa (12,9%) siswa yang jarang bersemangat menaruh minat saat belajar, 18 orang siswa (58,1%) siswa yang sering bersemangat menaruh minat saat belajar dan 6 orang siswa (19,4%) siswa yang sangat sering bersemangat menaruh minat saat mengikuti proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang sering bersemangat menaruh minat saat belajar.

Dari hasil observasi pada pemberian tindakan dengan tugas terstruktur dan kuis, terlihat siswa belum menunjukkan hasil yang diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan siswa kurang berani untuk

bertanya, mengeluarkan pendapat dan memberi tanggapan. Permasalahan ini harus dibenahi, karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Hal ini berarti kemandirian siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan memberikan tugas terstruktur dan kuis pada materi pelajaran jurnal umum.

4) Refleksi

Dilihat dari tabel dibawah ini bahwa terdapat peningkatan pencapaian kemandirian siswanya yang diperoleh siswa dimana 31 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 1 orang siswa yang mendapat nilai 100 dengan persentase 3,2%, nilai 95 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 9,7%, nilai 90 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 1% nilai 85 berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 29% nilai 82 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 12,9%, nilai 80 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 16,1%, nilai 75 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 12,9% nilai 70 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 3,2%. Nilai 65 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 9,7%. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas XI IS 1 pada siklus I.

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa pada siklus I

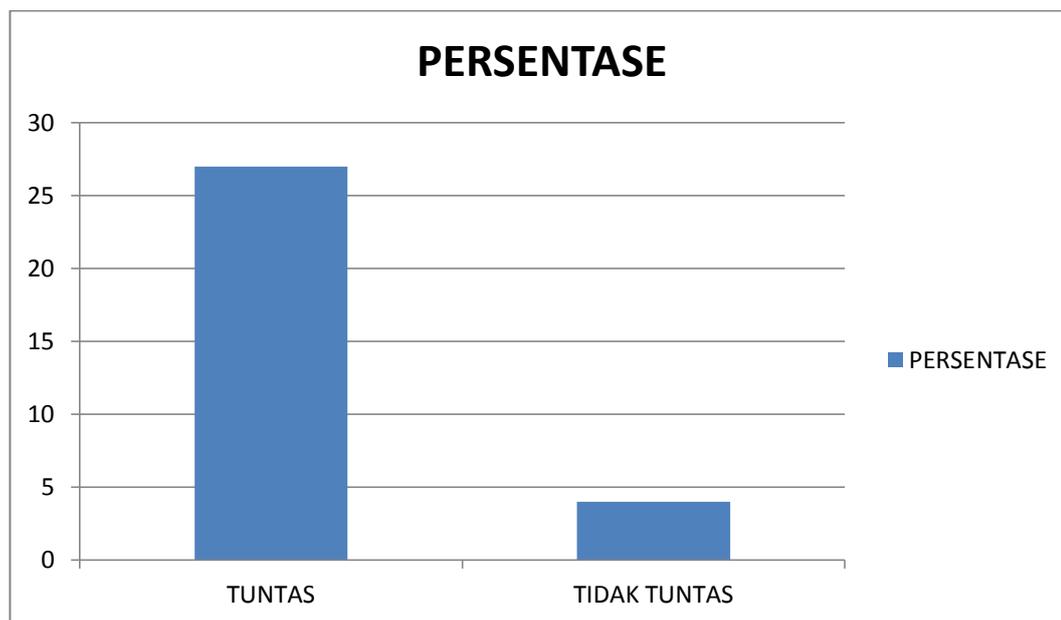
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	3	9.7	9.7	9.7
70	1	3.2	3.2	12.9
75	4	12.9	12.9	25.8
80	5	16.1	16.1	41.9
82	4	12.9	12.9	54.8
85	9	29.0	29.0	83.9
90	1	3.2	3.2	87.1
95	3	9.7	9.7	96.8
100	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Dan Berdasarkan tabel dibawah ini juga dapat disampaikan bahwa pada siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI IS 1 pada siklus I.

Tabel 4.10
Ketuntasan siswa kelas XI IS 1 pada siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	27	Tuntas	87%
2	4	Tidak Tuntas	13%
	31		100%

Dari tabel di atas, dari 31 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 27 siswa 87 %, dan yang telah mencapai tuntas dari terdapat 4 siswa 13% yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I sebagai berikut :



Gambar 4.1
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Letak kesalahan dalam menjawab soal siklus I

- a. Siswa sulit untuk membedakan mana yang system fisik dan yang mana system perpetual
- b. Siswa tidak memahami cara tepat untuk menyelesaikan soal
- c. Siswa kurang paham ketika soal diberikan sedikit berbeda dengan soal sebelumnya

Adapun alternatif yang diberikan guru untuk menjawab soal kepada siswa siklus I sebagai berikut:

- a. Penelitian menjelaskan materi yang diajarkan
- b. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan cara yang sudah yang dijelaskan oleh peneliti sebelumnya

- c. Peneliti memberikan masalah yang berisi soal yang mirip dengan soal sebelumnya

D. Deskripsi pada siklus II

1. Perencanaan

Adapun perencanaan pada siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus I sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP siklus II, soal tes siklus II.
- b. Guru mengulas kembali dan menanyakan kepada siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
- c. Guru menjelaskan kembali sub pokok materi secara garis besar.
- d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk 1 orang observer yang membantu mengobservasikan penelitian ini dengan menerapkan tugas terstruktur dan kuis, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan yang diberikan kepada siswa mengenai materi yang kurang dipahami serta menjelaskan kembali materi tersebut.

- b. Guru memberikan soal kepada siswa sebagai soal siklus I untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami Materi yang telah disajikan pada Siklus I dan sampai siklus II .
- c. Lebih memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- e. Selanjutnya Guru membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 5 orang
- f. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
- g. Membagikan masing-masing nama-nama peran yang sudah disediakan misalnya kelompok pertama harta, kedua utang, ketiga modal, keempat pendapatan, kelima beban
- h. Memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk menyelesaikan skenario yang sudah dipersiapkan
- i. Masing-masing para peserta didik berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- j. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok kedalam tes essay yang sudah disediakan.
- k. Masing-masing kelompok bergiliran mengerjakan tes essay yang sudah disediakan oleh guru dan guru menyebutkan peran kelompok akan kedepan menjawab pertanyaan yang sudah siswa selesaikan.

1. Guru memberikan kesimpulan secara umum

3. Observasi

Dari hasil observasi yang terlihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah menunjukan peningkatan selama proses pembelajaran. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus II dikelas XI IS-1. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan observer pada proses pembelajaran Siklus II dikelas XI IS-1 Akuntansi.

1. Visual Activities

Yang termasuk kedalam visual activities yaitu membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

Aktivitas siswa yang diamati adalah membaca dan memperhatikan pekerjaan temannya.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Visual Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	-	-
2.	Dilakukan Namun Jarang	12	38,7 %
3.	Sering Dilakukan	16	51,6%
4.	Sangat Sering Dilakukan	3	9,68%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa tidak ada orang siswa yang tidak pernah membaca saat belajar, 12 orang siswa (38,7%) siswa yang jarang membaca saat belajar, 16 orang siswa (51,6%) siswa yang sering membaca saat belajar dan 3 orang siswa (9,68%) siswa yang sangat sering membaca saat mengikuti proses pembelajaran. Maka dapat

disimpulkan masih banyak siswa yang sering bersemangat menaruh minat saat belajar.

2. Oral Activities

Yang termasuk kedalam oral activities yaitu bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Oral Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	-	-
2.	Dilakukan Namun Jarang	12	38,7%
3.	Sering Dilakukan	15	48,4%
4.	Sangat Sering Dilakukan	4	12,9%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa tidak ada orang siswa yang tidak pernah melakukan, 12 orang siswa (38,7%) yang jarang melakukan, 15 orang siswa (48,4%) yang sering melakukan, dan 4 orang siswa (12,9%) sangat sering melakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Listening Activities

Yang termasuk kedalam listening activities yaitu mendengar arahan, uraian materi yang disajikan, diskusi dan sebagainya. Aktivitas siswa yang diamati adalah saat mendengarkan arahan, uraian materi yang disajikan, serta diskusi.

Tabel 4.13
Hasil Observasi Listening Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	2	6,45%
2.	Dilakukan Namun Jarang	20	64,5%
3.	Sering Dilakukan	9	29%
4.	Sangat Sering Dilakukan	-	-
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 2 orang siswa (6,45%) yang tidak pernah melakukan, 20 orang siswa (64,5%) yang jarang melakukan, 9 orang siswa (29%) yang sering melakukan, dan tidak ada orang siswa sangat sering melakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Writing Activities

Yang termasuk kedalam writing activities yaitu mencatat, menulis laporan, membuat soal, menyalin dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah kegiatan siswa mencatat dan membuat soal saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Writing Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	1	3,23%
2.	Dilakukan Namun Jarang	17	54,8%
3.	Sering Dilakukan	11	35,5%
4.	Sangat Sering Dilakukan	2	6,45%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 1 orang siswa (3,23%) yang tidak pernah melakukan, 17 orang siswa (54,8%) yang jarang melakukan, 11 orang siswa (35,5%) yang sering melakukan, dan 2

orang siswa (6,45%) yang sangat sering melakukan saat mengikuti proses pembelajaran.

5. Drawing Activities

Yang termasuk kedalam drawing activities yaitu mengamati gambar bukti transaksi, membuat gambar bukti transaksi dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Drawing Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	3	9,68%
2.	Dilakukan Namun Jarang	16	51,6 %
3.	Sering Dilakukan	11	35,5%
4.	Sangat Sering Dilakukan	1	3,23%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 3 orang siswa (9,68%) yang tidak pernah melakukan, 16 orang siswa (51,6%) yang jarang melakukan, 11 orang siswa (35,5%) yang sering melakukan, dan 1 orang siswa (3,23%) yang sangat sering melakukan saat mengikuti proses pembelajaran.

6. Motor Activities

Yang termasuk kedalam motor activities yaitu kecepatan dan ketepatan menyelesaikan tugas.

Aktivitas siswa yang diamati adalah kecepatan dan ketepatan siswa saat menyelesaikan tugas.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Motor Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	3	9,68%
2.	Dilakukan Namun Jarang	20	64,5%
3.	Sering Dilakukan	7	22,6%
4.	Sangat Sering Dilakukan	1	3,23%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 3 orang siswa (9,68%) yang tidak pernah melakukan, 20 orang siswa (64,5%) yang jarang melakukan, 7 orang siswa (22,6%) yang sering melakukan, dan 1 orang siswa (3,23%) yang sangat sering melakukan saat mengikuti proses pembelajaran.

7. Mental Activities

Yang termasuk kedalam mental activities yaitu memberi tanggapan, memecahkan soal dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa memberi tanggapan dan dapat menjawab soal saat pembelajaran sedang berlangsung.

Tabel 4.17
Hasil Observasi Mental Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	1	3,23%
2.	Dilakukan Namun Jarang	7	22,6%
3.	Sering Dilakukan	19	61,3%
4.	Sangat Sering Dilakukan	4	12,9%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 1 orang siswa (3,23%) yang tidak pernah melakukan, 7 orang siswa (22,6%) yang jarang melakukan, 19 orang siswa (61,3%) yang sering melakukan,

dan 4 orang siswa (12,9%) yang sangat sering melakukan saat mengikuti proses pembelajaran.

8. Emotional Activities

Yang termasuk emotional activities yaitu semangat dan berani, gembira, menaruh minat, tenang dan sebagainya.

Aktivitas siswa yang diamati adalah minat dan semangat siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Emotional Activities

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Pernah Melakukan	3	9,68%
2.	Dilakukan Namun Jarang	4	12,9%
3.	Sering Dilakukan	17	54,8%
4.	Sangat Sering Dilakukan	7	22,6%
	Jumlah	31 orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti pada siklus II diatas menunjukkan bahwa 3 orang siswa (9,68%) yang tidak pernah melakukan, 4 orang siswa (12,9%) yang jarang melakukan, 17 orang siswa (54,8%) yang sering melakukan, dan 7 orang siswa (22,6%) yang sangat sering melakukan saat mengikuti proses pembelajaran dikelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kemandirian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran pada siklus II.

Dari data hasil observasi kemandirian siswa telah memperlihatkan peningkatan pada Siklus II. Peningkatan ini terjadi juga karena siswa mulai terbiasa belajar dalam kelompok dan memiliki tanggung jawab atas materi yang dibebankan kepada masing-masing kelompok.

4. Refleksi

Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran siklus II menjadi 28 siswa yang tuntas dengan persentase 90%. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%.

Tabel 4.19
Hasil Belajar siswa pada siklus II

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	3	9.7	9.7	9.7
75	1	3.2	3.2	12.9
82	2	6.5	6.5	19.4
85	7	22.6	22.6	41.9
90	11	35.5	35.5	77.4
95	2	6.5	6.5	83.9
100	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

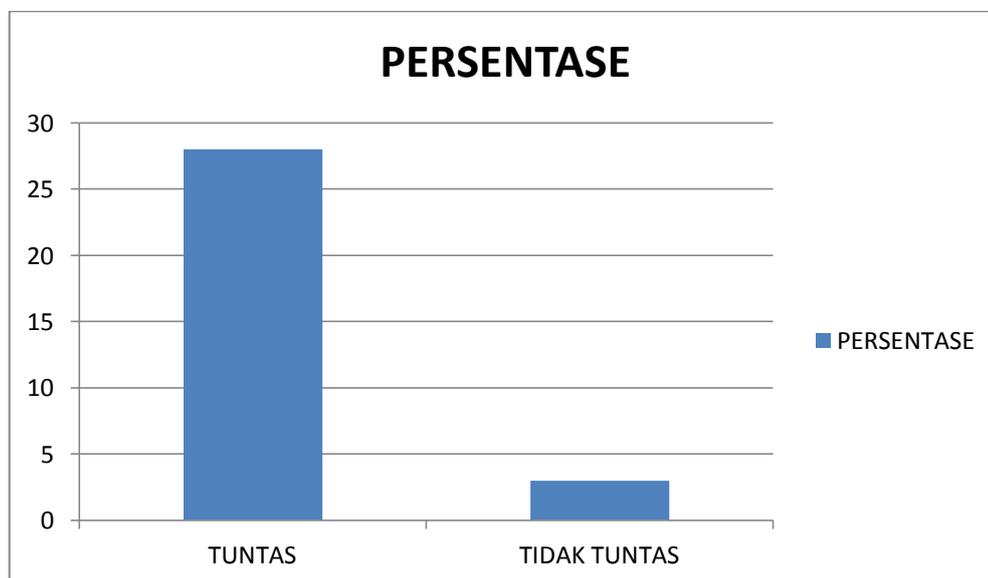
Dari tabel diatas dapat dilihat 5 orang yang mendapat nilai 100 dengan persentase 16,1%, pada nilai 95 ada 2 orang siswa dengan persentase 6,5%, nilai 90 berjumlah 11 orang siswa dengan persentase 35,5%, nilai 85 berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 22,6%, nilai 82 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 6,5%, nilai 75 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 3,2% dan nilai 70 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 9,7%.

Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana 89,19% siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI AK pada siklus II.

Tabel 4.20
Ketuntasan Siswa Kelas XI IS 1 pada Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	28	Tuntas	90 %
2	3	Tidak Tuntas	10%
	31		100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan tugas struktur dan kuis dapat meningkatkan kemandirian belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Berdasarkan hasil dari siklus II ini, peneliti menyimpulkan bahwa tugas struktur dan kuis sudah sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum. adapun diagram dari tabel ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.



Gambar 4.2
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Alternatif yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan cara yang dijelaskan sebelumnya.
- b. Peneliti mengajarkan kembali cara menyelesaikan soal yang sebelumnya sudah dijelaskan.
- c. Peneliti memberikan contoh soal yang mirip dengan soal sebelum.

E. Pembahasan

1. Bagaimana Kemandirian belajar siswa setelah diberikan dengan tugas terstruktur dan Kuis ?

Dalam simulasi pada awal pembelajaran, guru bidang studi akuntansi mengajar seperti biasanya, dimana guru hanya menggunakan metode konvensional dan tanya jawab sederhana. Dalam menerangkan materi pembelajaran, guru kurang memperhatikan tingkah laku siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, merasa bahwa belajar akuntansi membosankan dan ada juga siswa yang dengan sengaja ribut di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam kegiatan dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional ini. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Proses belajar mengajar terjadi satu arah (hanya berpusat pada guru). Dengan demikian kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tingkat

penguasaan tentang materi yang diajarkan masih rendah sehingga kemandirian yang diperoleh tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Oleh karena itu peneliti merencanakan untuk materi jurnal umum menerapkan tugas struktur dan kuis saat kegiatan berlangsung. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengobservasi aktivitas siswa dengan menilai aktivitas siswa selama proses tugas terstruktur dan kuis mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebelum diterapkan tugas struktur dan kuis menunjukkan hasil yang diterapkan. Pada siklus I, peneliti mulai menerapkan tugas terstruktur dan kuis dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya. Pada siklus I hasil yang diperoleh adalah 27 siswa yang mencapai kriteria tuntas dengan persentase 87% dan nilai rata-rata kelas 81,70. Berdasarkan hasil dari siklus I peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan tugas struktur dan yang digunakan peneliti.

Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran mengelola jurnal umum terlihat pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 87,87 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 28 siswa dan persentase ketuntasan 90%. Dan siswa yang tidak tuntas 10%.

2. Apakah kemandirian belajar siswa setelah diberikan tugas terstruktur dan kuis sudah tepat digunakan?

Penggunaan tugas terstruktur dan kuis yang digunakan pada kelas IX IS 1 dengan materi jurnal umum sudah tepat digunakan hal ini ditandai dengan meningkatnya kemandirian belajar siswa. Siswa bersemangat menaruh minat saat

belajar. Serta mampu bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi dan sebagainya. Aktivitas siswa yang diamati adalah saat siswa bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi. Siswa mampu mendengarkan arahan, uraian materi yang disajikan, serta diskusi. Setelah dilakukannya tugas terstruktur dan kuis siswa mampu mengamati gambar bukti transaksi, membuat jurnal umum dan sebagainya. Siswa mampu memberikan kecepatan dan ketepatan menyelesaikan tugas. Siswa mampu memberi tanggapan, memecahkan soal dan sebagainya dan siswa bersemangat dan berani, gembira, menaruh minat, tenang dan sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada siklus I hasil yang diperoleh adalah 27 siswa yang mencapai kriteria tuntas dengan persentase 87% dan nilai rata-rata kelas 81,70. Berdasarkan hasil dari siklus I peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan tugas struktur dan yang digunakan peneliti.
2. Bahwa adanya peningkatan dari siklus I yang terjadi, sehingga pada siklus II meningkat sebanyak 28 orang siswa dengan persentase ketuntasan 90% dengan rata-rata kelas 87,87%. Sehingga seperti itulah peningkatan kemandirian siswa dengan menerapkan tugas terstruktur dan kuis.

B. Saran

Dengan menggunakan tugas terstruktur dan kuis dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi, sehingga peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menerapkan tugas struktur dan kuis melalui media pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar akuntansi siswa.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan berbagai macam model pembelajaran dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran disekolah.
3. Untuk peneliti lebih lanjut , peneliti lain dapat menggunakan judul yang sama namun yang lebih lama dan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan menjadi suatu metode dalam meningkatkan suatu kualitas pendidikan khususnya pada bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad, Ida Farida. 2008. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Yogyakarta : UNY Press.Arends,
- Anton Sukarno.2013. *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bandono. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar. Sumber: BinteK KTSP 2009*<http://bandono.web.id/2011/07/24/alumni-mahakarta-apel-corp-dengan-irup-dan-rem.php>.Diakses tanggal 19 Juni 2019
- Bungin. Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hakim, Thursan. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakara : Puspa Swara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar,Utami.(2010). *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.
- Noor Syam, Muhammad. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Robbins, P. Stephen and Timothy A. Judge, 2009, *Organizational Behavior*, 13thEdition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, pp. 209-586.
- Saputra, Wawan; Bambang Eka Purnama;dan Endang Puji Rahayu. 2012. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer. Speed-Sentra Penelitian Engineering*.Volume 9 No 1. Online. dalam: <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/865>

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen Brookfield. 2011. *Helping Adult Learn*. LaSalle Avenue. Minneapolis.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumarmo, Utari. 2010. *Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Artikel pada FPMIPA UPI Bandung.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, Desi. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Skripsi. Yogyakarta. UNY (Tidak Dipublikasikan).
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Waspada, Ikaputera. (2009). *Sukses Usaha Sukses Profit. Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. [Online]. Tersediadi: http://jurnal.upi.edu/file/Ika_P.pdf. Diakses 30 Juni 2019.
- Wibowo . (2014) . *Perilaku Dalam Organisasi* . Edisi 1-2 . Jakarta : Rajawali Pers.
- Zanikhan. 2008. *Minat Belajar Siswa*. [On line] tersedia: <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat-Belajar-Siswa>. 30 Juni 2019

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Post Test Siklus I	Ketuntasan Belajar
1	AAR	85	Tuntas
2	AP	75	Tuntas
3	AJ	80	Tuntas
4	DD	80	Tuntas
5	DA	100	Tuntas
6	DF	80	Tuntas
7	GL	85	Tuntas
8	GM	75	Tuntas
9	IZ	65	Tidak Tuntas
10	IL	85	Tuntas
11	JS	80	Tuntas
12	L	70	Tidak Tuntas
13	LA	82	Tuntas
14	LA	85	Tuntas
15	LN	80	Tuntas
16	LO	85	Tuntas
17	MI	95	Tuntas
18	MNS	95	Tuntas
19	MS	65	Tidak Tuntas
20	MR	85	Tuntas
21	N	82	Tuntas
22	NJ	95	Tuntas
23	PA	65	Tidak Tuntas
24	RMS	75	Tuntas
25	SUN	85	Tuntas
26	SW	82	Tuntas
27	VWS	85	Tuntas
28	YF	82	Tuntas
29	ZA	75	Tuntas
30	ZM	90	Tuntas
31	RA	85	Tuntas
Jumlah		2533	
Rata-rata		81,70	
Tuntas		27	
Tidak Tuntas		4	
Persentase Jumlah Tuntas		87%	
Persentase Jumlah Tidak Tuntas		13%	

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Post Test Siklus II	Ketuntasan Belajar
1	AAR	90	Tuntas
2	AP	90	Tuntas
3	AJ	85	Tuntas
4	DD	90	Tuntas
5	DA	100	Tuntas
6	DF	90	Tuntas
7	GL	90	Tuntas
8	GM	82	Tuntas
9	IZ	70	Tidak Tuntas
10	IL	90	Tuntas
11	JS	90	Tuntas
12	L	75	Tuntas
13	LA	85	Tuntas
14	LA	90	Tuntas
15	LN	85	Tuntas
16	LO	90	Tuntas
17	MI	100	Tuntas
18	MNS	100	Tuntas
19	MS	70	Tidak Tuntas
20	MR	95	Tuntas
21	N	85	Tuntas
22	NJ	100	Tuntas
23	PA	70	Tidak Tuntas
24	RMS	82	Tuntas
25	SUN	100	Tuntas
26	SW	85	Tuntas
27	VWS	90	Tuntas
28	YF	85	Tuntas
29	ZA	85	Tuntas
30	ZM	95	Tuntas
31	RA	90	Tuntas
Jumlah		2724	
Rata-rata		87,87	
Tuntas		27	
Tidak Tuntas		4	
Persentase Jumlah Tuntas		90%	
Persentase Jumlah Tidak Tuntas		10%	

Hasil Belajar Siswa pada siklus I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	3	9.7	9.7	9.7
	70	1	3.2	3.2	12.9
	75	4	12.9	12.9	25.8
	80	5	16.1	16.1	41.9
	82	4	12.9	12.9	54.8
	85	9	29.0	29.0	83.9
	90	1	3.2	3.2	87.1
	95	3	9.7	9.7	96.8
	100	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	9.7	9.7	9.7
	75	1	3.2	3.2	12.9
	82	2	6.5	6.5	19.4
	85	7	22.6	22.6	41.9
	90	11	35.5	35.5	77.4
	95	2	6.5	6.5	83.9
	100	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran

Kunci Jawaban Test Siklus 1

1. Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (journalizing) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

4. Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
2012				Debet	Kredit
April	1	Kas Modal Saham		150.000.000	150.000.000
	5	Bangunan Tanah Modal Saham		250.000.000 200.000.000	450.000.000
	6	Peralatan Usaha Utang Usaha		17.000.000	17.000.000
	7	Kas Utang Bank		60.000.000	60.000.000
	12	Kas Piutang Usaha Pendapatan		9.000.000 20.000.000	29.000.000
	25	Beban Gaji Beban Perlengkapan Beban Bunga Kas		3.500.000 2.300.000 1.200.000	7.000.000
	26	Utang Usaha Kas		10.000.000	10.000.000
	28	Kas Piutang Usaha		12.000.000	12.000.000
	30	Dividen Kas		5.000.000	5.000.000

Lampiran**Kunci Jawaban Soal Test Siklus 2**

Jawaban:

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
2013				Debet	Kredit
Januari	2	Kas		180.000.000	
		Kendaraan		840.000.000	
		Modal			1.020.000.000
	4	Kas		250.000.000	
		Utang Bank			250.000.000
	6	Peralatan Kantor		47.000.000	
		Kas			15.000.000
		Utang Usaha			32.000.000
	8	Perlengkapan Kantor		7.500.000	
		Kas			7.500.000
	14	Kas		38.000.000	
		Penjualan			38.000.000
	15	Kendaraan		180.000.000	
		Kas		65.000.000	
		Utang Usaha			115.000.000
	18	Kas		20.000.000	
		Piutang Usaha			20.000.000
	19	Biaya Listrik		4.700.000	
		Kas			4.700.000
	21	Kas		15.000.000	
		Piutang Usaha		7.000.000	
Penjualan				22.000.000	
24	Biaya Penginapan		7.500.000		
	Kas			7.500.000	

Lampiran Soal Tes Siklus 1

Soal

1. Jelaskan pengertian jurnal umum
2. Analisislah transaksi dibawah ini dan buatlah kedalam jurnal umum.
 - a. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini diberi nama PT. Terang Dunia. Perusahaan ini beroperasi diwilayah jakarta. Pada tanggal 1 April 2012, PT. Terang Dunia menerima uang tunai sebesar Rp. 150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.
 - b. Empat hari kemudian, yaitu tanggal 5 April 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah bangunan ruko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp. 200.000.000 sebagai setoran modal saham tambahan bagi PT. Terang Dunia.
 - c. Keesokan harinya, yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT. Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik, seperti komputer, printer, obeng, solder, dan sebagainya, seharga RP. 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari Toko ABC.
 - d. Pada tanggal 7 April 2012. PT. Terang Dunia memperoleh kredit usaha dari Siti Bank sebesar Rp.60.000.000 dengan jaminan tanah.
 - e. Pada tanggal 12 April 2012, PT. Terang Dunia mendapat jasa untuk memperbaiki 16 unit komputer dan PT. Duta Niaga, dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. Untuk transaksi ini PT. Duta Niaga membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT. Terang Dunia juga memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit komputer dan printer PT. Jaya

Makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000. Untuk transaksi ini, PT . Jaya Makmur belum membayar sama sekali kepada PT. Terang Dunia, bahkan hingga selesainya perbaikan.

- f. Tahap berikutnya, yaitu tanggal 25 April 2012, PT. Terang Dunia membayar berbagai beban usaha secara tunai, mulai dari beban tenaga kerja sebesar RP. 3.500.000, beban perlengkapan sebesar RP. 2.300.000, hingga beban bunga sebesar RP. 1.200.000, '
- g. Pada tanggal 26 April 2012, PT. Terang Dunia membayar sebagian utang usahanya sebesar RP. 10.000.000 kepada toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2012.
- h. Pada tanggal 28 April 2012, PT. Terang Dunia menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT. Jaya Makmur sebesar RP. 12.000.000.
- i. Pada tanggal 30 April 2012, PT. Terang Dunia membagikan dividen sebesar RP. 5.000.000 kepada pemegang sahamnya,

Lampiran Soal Test Siklus 2

Soal :

Pada awal tahun 2012, Tamara & Karenina mendirikan sebuah perusahaan biro perjalanan yang diberi nama “PT.ZigZag” yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Selama bulan Januari 2013, transaksi yang dilakukan “PT.ZigZag” berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut:

2/1/2013 Tamara & Karenina menyerahkan uang tunai masing-masing sebesar Rp90.000.000 dan 4 unit kendaraan dengan nilai Rp210.000.000 per unit sebagai setoran modal saham.

4/1/2013 “PT.ZigZag” memperoleh kredit usaha dari BCA sebesar Rp250.000.000 dengan jaminan BPKB kendaraan perusahaan.

6/1/2013 Membeli dari Toko Mebelindo sejumlah peralatan kantor (kursi, meja, komputer, dan lain-lain) bekas seharga Rp47.000.000, di mana sebesar Rp15.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi secepatnya.

8/1/2013 Membeli perlengkapan kantor (kertas, tinta, dan lain-lain) seharga Rp7.500.000 secara tunai.

14/1/2013 Menjual satu paket wisata ke Jawa Timur kepada karyawan PT.Niaga Jaya senilai Rp38.000.000. PT.Niaga Jaya melunasi seluruh biaya tersebut.

15/1/2013 Membeli satu bis mini seharga Rp180.000.000 dari Niaga Motor. “PT.ZigZag” membayar sebesar Rp65.000.000 secara tunai dan sisanya akan dilunasi dalam tempo 10 bulan.

18/1/2013 Menerima pelunasan piutang dari PT.ABC atas kekurangan pembayaran transaksi tanggal 11/1/2013.

19/1/2013 Membayar biaya telepon, listrik, air PAM sebesar Rp4.700.000 tunai.

21/1/2013 Menjual satu paket wisata ke Yogyakarta kepada SMA 234 Jakarta senilai Rp22.000.000. Panitia wisata SMA 234 membayar tunai sebesar Rp15.000.000 dan sisanya akan dilunasi dalam dua minggu.

24/1/2013 “PT.ZigZag” membayar utang usaha sebesar Rp10.000.000 kepada Toko Mebelindo atas transaksi tanggal 6/1/2013 dan sisanya akan dilunasi bulan berikutnya.

Berdasarkan data tersebut, buatlah Jurnal Umum atas transaksi yang dilakukan Biro Perjalanan “PT.ZigZag” selama bulan Januari 2013!

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								SKOR TOTAL	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Alfi Nabila Putri	3	2	2	2	2	3	3	4	21	KA
2	Ayu Permata Sari	2	2	1	2	1	2	2	3	15	KA
3	Desy Safitri	2	2	2	1	1	2	2	1	13	KA
4	Dewi Damayanti	2	2	2	2	2	2	3	3	18	KA
5	Dewi Sartika	2	1	2	2	2	1	2	2	14	KA
6	Fadilah Azmi	3	3	2	2	2	2	3	2	19	KA
7	Fikri Abdillah	3	2	1	2	1	2	2	4	19	KA
8	Indah Ramadhani	3	2	1	1	2	2	3	3	18	KA
9	Indri Permata Sari	2	1	2	2	1	2	2	3	15	KA
10	Loviga Tansri Hasanah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	KA
11	M. Habibullah	2	2	1	2	1	1	3	2	15	KA
12	M. Rafli	3	2	2	2	2	2	2	3	18	KA
13	M. Rahmad Teguh	1	2	1	2	1	2	1	4	14	TA
14	Nabila Nst	2	2	2	2	3	2	3	3	20	A
15	Nurhayati	3	2	1	1	2	1	3	3	16	KA
16	Putri Nabilah	3	4	2	4	3	4	3	4	27	SA
17	Putri Sukma	2	1	2	1	2	1	3	1	13	KA
18	Riza Syahputra	2	2	3	2	2	2	3	3	19	KA
19	Rudi Wahyudi	2	2	1	2	1	2	2	3	15	KA
20	Salsa Aprilia	2	2	2	2	1	1	1	3	14	KA
21	Sarah Amanda	2	2	2	2	2	3	3	3	19	KA
22	Sarah Salsabila	2	2	2	2	2	2	3	3	18	KA
23	Sofia	1	2	1	1	1	2	1	1	10	TA
24	Suri Andriani	2	1	1	1	1	1	2	4	13	KA
25	Syakira Anandia	2	1	1	1	2	1	2	2	12	TA
26	Syakira Aulia	2	2	2	2	3	2	2	3	18	KA
27	Tiara Hanyah Nst	2	2	2	2	3	2	2	2	17	KA
28	Tiara Aina	2	2	1	2	2	1	2	4	16	KA
29	Tina Pertiwi	3	2	2	2	2	2	2	3	18	KA
30	Widya Sari	3	2	1	1	2	1	2	3	15	KA
31	Wulandari	2	1	2	1	2	2	3	3	16	KA
Persentase siswa Tidak Aktif (TA)										3	10%
Persentase siswa Kurang Aktif (KA)										26	84%
Persentase siswa Aktif (A)										1	3%
Persentase siswa Sangat Aktif (SA)										1	3%
Jumlah siswa										31	100%

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								SKOR TOTAL	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Alfi Nabila Putri	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
2	Ayu Permata Sari	4	3	3	3	3	4	3	3	26	A
3	Desy Safitri	3	2	2	2	2	3	3	1	18	KA
4	Dewi Damayanti	3	2	3	3	2	2	3	3	21	KA
5	Dewi Sartika	3	3	2	2	2	2	3	2	19	KA
6	Fadilah Azmi	4	4	3	3	3	3	4	4	28	SA
7	Fikri Abdillah	3	4	3	3	2	3	3	3	24	A
8	Indah Ramadhani	2	3	2	3	3	3	2	3	21	KA
9	Indri Permata Sari	2	2	2	1	2	1	2	3	15	KA
10	Loviga Tansri Hasanah	2	3	2	2	3	1	3	3	19	KA
11	M. Habibullah	4	4	3	3	3	3	4	4	28	SA
12	M. Rafli	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
13	M. Rahmad Teguh	2	2	2	3	1	2	1	4	17	KA
14	Nabila Nst	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
15	Nurhayati	4	3	3	3	3	4	3	3	26	A
16	Putri Nabilah	4	4	3	3	3	4	4	4	29	SA
17	Putri Sukma	3	2	1	2	2	2	3	1	16	KA
18	Riza Syahputra	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
19	Rudi Wahyudi	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
20	Salsa Aprilia	3	3	2	2	1	2	2	3	18	KA
21	Sarah Amanda	3	3	3	2	2	2	2	3	20	KA
22	Sarah Salsabila	3	4	3	3	2	3	3	3	24	A
23	Sofia	2	2	1	2	1	2	2	1	13	KA
24	Suri Andriani	2	3	2	2	2	1	3	4	13	KA
25	Syakira Anandia	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
26	Syakira Aulia	3	4	3	3	3	3	4	3	26	A
27	Tiara Hanyah Nst	3	3	2	2	2	2	3	2	19	KA
28	Tiara Aina	3	2	3	4	4	3	4	4	27	A
29	Tina Pertiwi	3	3	2	3	3	2	3	4	23	A
30	Widya Sari	2	2	2	2	2	2	3	3	18	KA
31	Wulandari	2	2	2	3	2	2	2	3	18	KA
Persentase siswa Tidak Aktif (TA)										-	-
Persentase siswa Kurang Aktif (KA)										12	40%
Persentase siswa Aktif (A)										15	50%
Persentase siswa Sangat Aktif (SA)										3	10%
Jumlah siswa										31	100%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Kelas / Semester : XII IS 1
Mata Pelajaran : Akuntansi
Materi Pokok : Jurnal Umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
<p>Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuh kembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.</p>	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
<p>KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural</p>	<p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami pencatatan transaksi kedalam jurnal umum	4.1 Membuat jurnal umum
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.1.1. Menjelaskan pengertian jurnal umum 3.1.2. Menyebutkan aktivitas pencatatan transaksi 3.1.3. Menguraikan langkah-langkah dalam menjurnal	4.1.1. Mencatat data transaksi kedalam jurnal umum

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami pengertian jurnal umum
2. Siswa dapat menjelaskan aktivitas pencatatan transaksi
3. Siswa dapat menguraikan langkah-langkah dalam menjurnal
4. Siswa dapat mencatat data transaksi kedalam jurnal umum

C. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (journalizing) adalah aktivitas meringkas dan

mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan. Secara umum, buku jurnal berbentuk empat kolom dengan manfaat yang saling menunjang, satu dengan lainnya. Kolom pertama (tanggal) berfungsi untuk mencatat tanggal transaksi. Kolom kedua (keterangan) adalah untuk mencatat aktivitas transaksi sesuai nama perkiraan/akun yang terkait dan penjelasan yang diperlukan. Kolom ketiga (ref) berguna untuk mencatat referensi yang terkait dengan buku besar. Kolom keempat (jumlah) dibagi menjadi dua kolom, yaitu kolom debit dan kolom kredit, yang berguna untuk mencatat nilai transaksi.

Contoh buku jurnal umum :

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

Beberapa hal yang harus dicantumkan dalam aktivitas pencatatan transaksi secara sistematis dan kronologis ini adalah :

1. Akun-akun yang Digunakan

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan minimal dua akun. Saldo akun-akun tersebut akan berpengaruh akibat transaksi yang dilakukan perusahaan. Karena itu, akun-akun yang akan berpengaruh saldonya itu yang digunakan dalam proses penjurnalan.

2. Nilai Rupiah Transaksi

Setiap transaksi akan selalu menyertakan uang dalam jumlah tertentu. Jumlah uang itulah yang disebut nilai transaksi. Karena itu, nilai transaksi harus dicantumkan dalam penjurnalan yang dilakukan.

3. Tanggal Transaksi

Transaksi yang dilakukan merupakan aktivitas ekonomi yang telah terjadi. Karena itu, pasti terjadi pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu. Pencantuman tanggal dalam jurnal yang dibuat merupakan catatan tentang waktunya terjadinya transaksi.

4. Deskripsi Singkat Transaksi dan Kode Akun

Akun yang digunakan dalam buku jurnal harus disertai dengan kode akun tersebut. Hal ini untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam memilih dan menggunakan salah satu akun dari sekian banyak yang dimiliki perusahaan. Dengan mencantumkan kode akun, maka pengaruh transaksi yang telah dicatat terhadap akun yang mana akan menjadi lebih jelas dan spesifik. Selain itu, memberikan deskripsi singkat tentang transaksi juga akan semakin menambah kejelasan transaksi yang telah dicatat.

b. Langkah-langkah dalam Menjurnal

Untuk mencatat transaksi secara sistematis dan kronologis, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh agar pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lengkap dan terinci. Apabila baru pada tahap belajar mencatat transaksi ke dalam buku jurnal akan terkesan rumit dan bertele-tele. Namun, setelah dilakukan berulang-kali, aktivitas ini akan terasa lebih mudah dan sederhana. Beberapa tindakan yang harus ditempuh dalam proses menjurnal adalah sebagai berikut :

- 1) Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”.
- 2) Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
- 3) Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”.
- 4) Dibawah nama akun yang diidebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet.
- 5) Tulislah nilai rupiah di samping sebelah akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
- 6) Pastikan bahwa jumlah rupiah ditulis di kolom debet dan di kolom kredit sama.
- 7) Di bawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkannya dalam tanda kurung.

D. Model/Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, PemecahanMasalah, Tanyajawab, dan tugas proyek.

E. Media/Alat :

Alat : Laptop, Proyektor, Whiteboard, Spidol, Penghapus, Soal kasus dan Lembar penilaian

Media : Powerpoint dan handout.

F. Sumber Belajar :

Nama buku : Pengantar Akuntansi
Pengarang : Rudianto
Penerbit : Erlangga
Tahun terbit : 2012
Halaman : 71

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan dalam pembelajaran	Interaksi dalam pembelajaran		Waktu
Awal	Guru	Siswa	10 menit
	1. Guru menyapa dan memberi salam 2. Berdoa pada awal pembelajaran 3. Guru mengabsen siswa 4. Mempersiapkan siswa 5. Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran 6. Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa pada awal pembelajaran 3. Siswa mendengarkan guru mengabsen 4. Siswa mengikuti sesuai perintah guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru 6. Siswa memahami materi yang diajarkan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya	

Inti	Attention	Guru	Siswa	
		1. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan power point	1. Siswa memperhatikan tampilan power point	
	Relevance	Guru	Siswa	
		1. Guru memulai materi pembelajaran dengan menjelaskan tujuan siswa untuk memahami materi yang akan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari	1. Siswa mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan guru	
		2. Guru menjelaskan materi jurnal umum dengan mengaitkan materi ke dalam aktivitas sehari-hari	2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tersebut	
		3. Guru meminta siswa membuat contoh peristiwa yang relevan terhadap materi yang diajarkan	3. Siswa membuat contoh peristiwa yang relevan terhadap materi tersebut	
Confidence	Guru	Siswa		
	1. Guru meminta siswa untuk membuat soal dan menjawab sendiri tentang pencatatan data transaksi kedalam jurnal umum	1. Siswa mengerjakan yang disuruh oleh guru	70 menit	

	Satisfaction	Guru	Siswa	
		1. Guru memberikan reword penambahan kepada siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar	1. Siswa merasa senang atas penghargaan yang diberi guru dan siswa mengetahui letak kesalahan dalam mengerjakan soal	
Penutup		Guru	Siswa	
		1. Guru dan siswa melakukan refleksi 2. Guru menunjukkan hasil belajar siswa dengan memberikan komentar positif dan negative agar siswa mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam memahami materi tersebut 3. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan materi dan memberikan motivasi	1. Siswa dan guru melakukan refleksi 2. Siswa mendengarkan atas hasil belajar yang diperolehnya 3. Siswa mendengarkan motivasi dan penguatan yang diberikan oleh guru	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tulisan
2. Bentuk Instrumen : Uraian subjektif
3. Soal/istrument

Soal :

Pada awal tahun 2012, Tamara & Karenina mendirikan sebuah perusahaan biro perjalanan yang diberi nama “PT.ZigZag” yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Selama bulan Januari 2013, transaksi yang dilakukan “PT.ZigZag” berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut:

2/1/2013 Tamara & Karenina menyerahkan uang tunai masing-masing sebesar Rp90.000.000 dan 4 unit kendaraan dengan nilai Rp210.000.000 per unit sebagai setoran modal saham.

4/1/2013 “PT.ZigZag” memperoleh kredit usaha dari BCA sebesar Rp250.000.000 dengan jaminan BPKB kendaraan perusahaan.

6/1/2013 Membeli dari Toko Mebelindo sejumlah peralatan kantor (kursi, meja, komputer, dan lain-lain) bekas seharga Rp47.000.000, di mana sebesar Rp15.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi secepatnya.

8/1/2013 Membeli perlengkapan kantor (kertas, tinta, dan lain-lain) seharga Rp7.500.000 secara tunai.

14/1/2013 Menjual satu paket wisata ke Jawa Timur kepada karyawan PT.Niaga Jaya senilai Rp38.000.000. PT.Niaga Jaya melunasi seluruh biaya tersebut.

15/1/2013 Membeli satu bis mini seharga Rp180.000.000 dari Niaga Motor. “PT.ZigZag” membayar sebesar Rp65.000.000 secara tunai dan sisanya akan dilunasi dalam tempo 10 bulan.

18/1/2013 Menerima pelunasan piutang dari PT.ABC atas kekurangan pembayaran transaksi tanggal 11/1/2013.

19/1/2013 Membayar biaya telepon, listrik, air PAM sebesar Rp4.700.000 tunai.

21/1/2013 Menjual satu paket wisata ke Yogyakarta kepada SMA 234 Jakarta senilai Rp22.000.000. Panitia wisata SMA 234 membayar tunai sebesar Rp15.000.000 dan sisanya akan dilunasi dalam dua minggu.

24/1/2013 "PT.ZigZag" membayar utang usaha sebesar Rp10.000.000 kepada Toko Mebelindo atas transaksi tanggal 6/1/2013 dan sisanya akan dilunasi bulan berikutnya.

Berdasarkan data tersebut, buatlah Jurnal Umum atas transaksi yang dilakukan Biro Perjalanan "PT.ZigZag" selama bulan Januari 2013!.

Jawaban:

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
2013				Debet	Kredit
Januari	2	Kas		180.000.000	
		Kendaraan		840.000.000	
		Modal			1.020.000.000
	4	Kas		250.000.000	
		Utang Bank			250.000.000
	6	Peralatan Kantor		47.000.000	
		Kas			15.000.000
		Utang Usaha			32.000.000
	8	Perlengkapan Kantor		7.500.000	
		Kas			7.500.000
	14	Kas		38.000.000	
		Penjualan			38.000.000
	15	Kendaraan		180.000.000	
		Kas			65.000.000
		Utang Usaha			115.000.000
	18	Kas		20.000.000	
		Piutang Usaha			20.000.000
	19	Biaya Listrik		4.700.000	
		Kas			4.700.000
	21	Kas		15.000.000	
Piutang Usaha			7.000.000		
Penjualan				22.000.000	
24	Utang Usaha		10.000.000		
	Kas			10.000.000	

➤ Rubrik penilaian

No Soal	Uraian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan definisi jurnal umum dengan tepat dan benar• Menjawab tetapi kurang tepat• Tidak menjawab	<ul style="list-style-type: none">• 10• 5• 0
2	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan aktivitas dalam transaksi• Menjawab tetapi kurang tepat• Tidak menjawab	<ul style="list-style-type: none">• 10• 5• 0
3	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan langkah-langkah dalam menjurnal• Menjawab tetapi kurang tepat• Tidak menjawab	<ul style="list-style-type: none">• 10• 5• 0
4	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan tiap transaksi pada jurnal umum secara tepat, lengkap dan benar	<ul style="list-style-type: none">• 70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Medan, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Akuntansi

Peneliti

Adelina Tanjung, S.Pd

Ika Purnama Sari

Ka. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

M. MUSLIM, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Kelas / Semester : XI IS 1
Mata Pelajaran : Akuntansi
Materi Pokok : Jurnal Umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuh kembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	
KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami pencatatan transaksi kedalam jurnal umum	4.1 Membuat jurnal umum

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.1.1. Menjelaskan pengertian jurnal umum	4.1.1. Mencatat data transaksi kedalam jurnal umum
3.1.2. Menyebutkan aktivitas pencatatan transaksi	
3.1.3. Menguraikan langkah-langkah dalam menjurnal	

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami pengertian jurnal umum
2. Siswa dapat menjelaskan aktivitas pencatatan transaksi
3. Siswa dapat menguraikan langkah-langkah dalam menjurnal
4. Siswa dapat mencatat data transaksi kedalam jurnal umum

C. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (journalizing) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa

depan. Secara umum, buku jurnal berbentuk empat kolom dengan manfaat yang saling menunjang, satu dengan lainnya. Kolom pertama (tanggal) berfungsi untuk mencatat tanggal transaksi. Kolom kedua (keterangan) adalah untuk mencatat aktivitas transaksi sesuai nama perkiraan/akun yang terkait dan penjelasan yang diperlukan. Kolom ketiga (ref) berguna untuk mencatat referensi yang terkait dengan buku besar. Kolom keempat (jumlah) dibagi menjadi dua kolom, yaitu kolom debit dan kolom kredit, yang berguna untuk mencatat nilai transaksi.

Contoh buku jurnal umum :

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

Beberapa hal yang harus dicantumkan dalam aktivitas pencatatan transaksi secara sistematis dan kronologis ini adalah :

1. Akun-akun yang Digunakan

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan minimal dua akun. Saldo akun-akun tersebut akan berpengaruh akibat transaksi yang dilakukan perusahaan. Karena itu, akun-akun yang akan berpengaruh saldonya itu yang digunakan dalam proses penjurnalan.

2. Nilai Rupiah Transaksi

Setiap transaksi akan selalu menyertakan uang dalam jumlah tertentu. Jumlah uang itulah yang disebut nilai transaksi. Karena itu, nilai transaksi harus dicantumkan dalam penjurnalan yang dilakukan.

3. Tanggal Transaksi

Transaksi yang dilakukan merupakan aktivitas ekonomi yang telah terjadi. Karena itu, pasti terjadi pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu. Pencantuman tanggal dalam jurnal yang dibuat merupakan catatan tentang waktunya terjadinya transaksi.

4. Deskripsi Singkat Transaksi dan Kode Akun

Akun yang digunakan dalam buku jurnal harus disertai dengan kode akun tersebut. Hal ini untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam memilih dan menggunakan salah satu akun dari sekian banyak yang dimiliki perusahaan. Dengan mencantumkan kode akun, maka pengaruh transaksi yang telah dicatat terhadap akun yang mana akan menjadi lebih jelas dan spesifik. Selain itu, memberikan deskripsi singkat tentang transaksi juga akan semakin menambah kejelasan transaksi yang telah dicatat.

b. Langkah-langkah dalam Menjurnal

Untuk mencatat transaksi secara sistematis dan kronologis, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh agar pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lengkap dan terinci. Apabila baru pada tahap belajar mencatat transaksi ke dalam buku jurnal akan terkesan rumit dan bertele-tele. Namun, setelah dilakukan berulang-kali, aktivitas ini akan terasa lebih mudah dan sederhana. Beberapa tindakan yang harus ditempuh dalam proses menjurnal adalah sebagai berikut :

- 1) Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”.
- 2) Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
- 3) Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”.
- 4) Dibawah nama akun yang diidebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisanannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet.

- 5) Tulislah nilai rupiah di samping sebelah akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
- 6) Pastikan bahwa jumlah rupiah ditulis di kolom debet dan di kolom kredit sama.
- 7) Di bawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

D. Model/Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, Pemecahan Masalah, Tanya jawab, dan tugas proyek.

E. Media/Alat :

Alat : Laptop, Proyektor, Whiteboard, Spidol, Penghapus, Soal kasus dan Lembar penilaian.

Media : Powerpoint dan handout.

F. Sumber Belajar :

Nama buku : Pengantar Akuntansi

Pengarang : Rudianto

Penerbit : Erlangga

Tahun terbit : 2012

Halaman : 71

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan dalam pembelajaran		Interaksi dalam pembelajaran		Waktu
Awal		Guru	Siswa	10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan memberi salam. 2. Berdoa pada awal pembelajaran. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Mempersiapkan siswa. 5. Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa berdoa pada awal pembelajaran. 3. Siswa mendengarkan guru mengabsen. 4. Siswa mengikuti sesuai perintah guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 	
Inti		Guru	Siswa	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi pembelajaran dengan power point. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan tampilan power point. 	
		Guru	Siswa	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang jurnal umum. 2. Guru menjelaskan materi jurnal umum. 3. Guru meminta siswa membuat contoh peristiwa yang terkait terhadap materi yang diajarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan guru. 2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tersebut. 3. Siswa membuat contoh peristiwa yang terkait materi tersebut. 	

		Guru	Siswa	
		1. Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberi.	1. Siswa mengerjakan yang disuruh oleh guru.	70 menit
		Guru	Siswa	
		1. Guru memberikan penambahan nilai bagi siswa yang menjawab benar.	1. Siswa merasa senang atas penambahan nilai diberi guru dan siswa mengetahui letak kesalahan dalam mengerjakan soal.	
Penutup		Guru	Siswa	
		1. Guru dan siswa melakukan refleksi 2. Guru menunjukkan hasil belajar siswa dengan memberikan komentar positif dan negative agar siswa mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam memahami materi tersebut. 3. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan materi dan memberikan motivasi.	1. Siswa dan guru melakukan refleksi. 2. Siswa mendengarkan atas hasil belajar yang diperolehnya. 3. Siswa mendengarkan motivasi dan penguatan yang diberikan oleh guru.	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tulisan
2. Bentuk Instrumen : Uraian subjektif
3. Soal/istrument

Soal

1. Jelaskan pengertian jurnal umum
2. Jelaskan aktivitas pencatatan transaksi
3. Jelaskan langkah-langkah dalam menjurnal
4. Analisislah transaksi dibawah ini dan buatlah kedalam jurnal umum.
 - a. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini diberi nama PT. Terang Dunia. Perusahaan ini beroperasi diwilayah jakarta. Pada tanggal 1 April 2012, PT. Terang Dunia menerima uang tunai sebesar Rp. 150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.
 - b. Empat hari kemudian, yaitu tanggal 5 April 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah bangunan ruko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp. 200.000.000 sebagai setoran modal saham tambahan bagi PT. Terang Dunia.
 - c. Keesokan harinya, yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT. Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik, seperti komputer, printer, obeng, solder, dan sebagainya, seharga RP. 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari Toko ABC.
 - d. Pada tanggal 7 April 2012. PT. Terang Dunia memperoleh kredit usaha dari Siti Bank sebesar Rp.60.000.000 dengan jaminan tanah.
 - e. Pada tanggal 12 April 2012, PT. Terang Dunia mendapat jasa untuk memperbaiki 16 unit komputer dan PT. Duta Niaga, dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. Untuk transaksi ini PT. Duta Niaga membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT. Terang Dunia juga memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit komputer dan printer PT. Jaya Makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000. Untuk transaksi

- ini, PT . Jaya Makmur belum membayar sama sekali kepada PT. Terang Dunia, bahkan hingga selesainya perbaikan.
- f. Tahap berikutnya, yaitu tanggal 25 April 2012, PT. Terang Dunia membayar berbagai beban usaha secara tunai, mulai dari beban tenaga kerja sebesar RP. 3.500.000, beban perlengkapan sebesar RP. 2.300.000, hingga beban bunga sebesar RP. 1.200.000, '
 - g. Pada tanggal 26 April 2012, PT. Terang Dunia membayar sebagian utang usahanya sebesar RP. 10.000.000 kepada toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2012.
 - h. Pada tanggal 28 April 2012, PT. Terang Dunia menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT. Jaya Makmur sebesar RP. 12.000.000.
 - i. Pada tanggal 30 April 2012, PT. Terang Dunia membagikan dividen sebesar RP. 5.000.000 kepada pemegang sahamnya,

Jawaban:

1. Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Menjurnal (journalizing) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal.
2. Beberapa aktivitas pencatatan transaksi
 1. Akun-akun yang DigunakanSetiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan melibatkan minimal dua akun. Saldo akun-akun tersebut akan berpengaruh akibat transaksi yang dilakukan perusahaan. Karena itu, akun-akun yang akan berpengaruh saldonya itu yang digunakan dalam proses penjurnalan.

2. Nilai Rupiah Transaksi

Setiap transaksi akan selalu menyertakan uang dalam jumlah tertentu. Jumlah uang itulah yang disebut nilai transaksi. Karena itu, nilai transaksi harus dicantumkan dalam penjurnalan yang dilakukan.

3. Tanggal Transaksi

Transaksi yang dilakukan merupakan aktivitas ekonomi yang telah terjadi. Karena itu, pasti terjadi pada tanggal, bulan, dan tahun tertentu. Pencantuman tanggal dalam jurnal yang dibuat merupakan catatan tentang waktunya terjadinya transaksi.

4. Deskripsi Singkat Transaksi dan Kode Akun

Akun yang digunakan dalam buku jurnal harus disertai dengan kode akun tersebut. Hal ini untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam memilih dan menggunakan salah satu akun dari sekian banyak yang dimiliki perusahaan. Dengan mencantumkan kode akun, maka pengaruh transaksi yang telah dicatat terhadap akun yang mana akan menjadi lebih jelas dan spesifik. Selain itu, memberikan deskripsi singkat tentang transaksi juga akan semakin menambah kejelasan transaksi yang telah dicatat.

3. Langkah-langkah dalam menjurnal yaitu :

- 1) Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”.
- 2) Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
- 3) Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”.
- 4) Dibawah nama akun yang diidebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet.

- 5) Tulislah nilai rupiah di samping sebelah akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
- 6) Pastikan bahwa jumlah rupiah ditulis di kolom debit dan di kolom kredit sama.
- 7) Di bawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

4. Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah	
2012				Debet	Kredit
April	1	Kas Modal Saham		150.000.000	150.000.000
	5	Bangunan		250.000.000	
		Tanah Modal Saham		200.000.000	450.000.000
	6	Peralatan Usaha Utang Usaha		17.000.000	17.000.000
	7	Kas Utang Bank		60.000.000	60.000.000
	12	Kas Piutang Usaha Pendapatan		9.000.000 20.000.000	29.000.000
	25	Beban Gaji		3.500.000	
		Beban Perlengkapan		2.300.000	
Beban Bunga Kas			1.200.000	7.000.000	
26	Utang Usaha Kas		10.000.000	10.000.000	

	28	Kas Piutang Usaha		12.000.000	12.000.000
	30	Dividen Kas		5.000.000	5.000.000

➤ Pedoman Penskoran

1. Rubrik penilaian

No Soal	Uraian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan definisi jurnal umum dengan tepat dan benar • Menjawab tetapi kurang tepat • Tidak menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 • 5 • 0
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aktivitas dalam transaksi • Menjawab tetapi kurang tepat • Tidak menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 • 5 • 0
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan langkah-langkah dalam menjurnal • Menjawab tetapi kurang tepat • Tidak menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 • 5 • 0
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan tiap transaksi pada jurnal umum secara tepat, lengkap dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • 70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Medan, 16 September 2019

Guru Bidang Studi Akuntansi

Peneliti

Adelina Tanjung, S.Pd

Ika Purnama Sari

Ka. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

M. MUSLIM, M.Pd

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama SMK : SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL
Bidang keahlian : Akuntansi Dan Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi Dan Lembaga Keuangan
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Durasi :180 JP

Kompetensi Inti (KI) :
KI-3 (Pengetahuan) :Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 (Keterampilan) :Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
SEMESTER I						
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya	3.1.1 Membaca pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 3.1.2 Melaporkan peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 3.1.3 Menyalin pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 4.1.1 Menerapkan tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 2. Mengumpulkan data tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 3. Mengolah data tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 4. Mengomunikasikan tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	5JP	Buku referensi. Akuntansi karangan Dwi Harti.
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) 4.2 Mengelompokkan profesi	3.2.1 Mempelajari bidang bidang spesialisasi akuntansi 3.2.2 Menafsirkan pentingnya etika profesi dalam akuntansi 3.2.3 Menyalin bidang bidang spesialisasi akuntansi 4.2.1 Mereplikasikan pentingnya etika profesi	jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) 2. Mengumpulkan data	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan: Penilaian Unjuk kerja	5JP	Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.

akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	dalam akuntansi		tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) 3. Mengolah data tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) 4. Mengomunikasikan tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	Proyek /Penugasan Portofolio		
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha 4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha	3.3.1 Membedakan jenis jenis badan usaha 3.3.2 Memberikan contoh bentuk badan usaha 3.3.3 Menyalin jenis jenis badan usaha 4.3.1 Kembali membuat bentuk badan usaha	jenis dan bentuk badan usaha	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang jenis dan bentuk badan usaha 2. Mengumpulkan data tentang jenis dan bentuk badan usaha 3. Mengolah data tentang jenis dan bentuk badan usaha 4. Mengomunikasikan tentang jenis dan bentuk badan usaha	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	5JP	Buku referensi. Akuntansi karangan Dwi Harti.
3.4 Memahami asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 4.4 Mengelompokkan asumsi,	3.4.1 Menafsirkan asumsi dasar akuntansi 3.4.2 Menafsirkan konsep/prinsip prinsip dasar akuntansi 3.4.3 Menyalin asumsi dasar akuntansi	asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 2. Mengumpulkan data	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian	10JP	Buku referensi. Akuntansi karangan Dwi Harti.

prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	4.4.1 Menerapkan konsep/prinsip prinsip dasar akuntansi		tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 3. Mengolah data tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 4. Mengomunikasikan tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio		
3.5 Memahami tahapan siklus akuntansi 4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi	3.5.1 Menggolongkan tahapan siklus akuntansi 4.5.1 Menerapkan tahapan siklus akuntansi	tahapan siklus akuntansi	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang tahapan siklus akuntansi 2. Mengumpulkan data tentang tahapan siklus akuntansi 3. Mengolah data tentang tahapan siklus akuntansi 4. Mengomunikasikan tentang tahapan siklus akuntansi	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	20JP	Buku referensi. Akuntansi karangan Dwi Harti.
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi 4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	3.6.1 Menggolongkan persamaan dasar akuntansi 4.6.1 Menjabarkan persamaan dasar akuntansi	Kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang persamaan dasar akuntansi 2. Mengumpulkan data tentang persamaan dasar akuntansi 3. Mengolah data tentang persamaan dasar akuntansi 4. Mengomunikasikan tentang persamaan dasar akuntansi	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	35JP	Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.

<p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p> <p>4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan jasa</p> <p>3.7.2 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan dagang</p> <p>3.7.3 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan manufaktur</p> <p>4.7.1 Menerapkan transaksi bisnis perusahaan jasa</p> <p>4.7.2 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan dagang</p> <p>4.7.3 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan manufaktur</p>	<p>Transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 2. Mengumpulkan data tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 3. Mengolah data tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 4. Mengomunikasikan tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 	<p>Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio</p> <p>Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio</p>	<p>20JP</p>	<p>Buku referensi. Akuntansi karangan Dwi Harti.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	----------------------------------------------------------

SEMESTER II

<p>3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p> <p>4.8 Mengelompokkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan buku jurnal</p> <p>3.8.2 Menjelaskan konsep debit dan kredit</p> <p>3.8.3 Menguraikan saldo normal</p> <p>3.8.4 Menjelaskan sistematika pencatatan</p> <p>3.8.5 Menjelaskan bentuk jurnal</p> <p>4.8.1 Menerapkan buku jurnal</p> <p>4.8.2 Melaksanakan konsep debit dan kredit</p> <p>4.8.3 Melaksanakan saldo normal</p> <p>4.8.4 Melaksanakan sistematika pencatatan</p> <p>4.8.5 Melaksanakan bentuk</p>	<p>Buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal 2. Mengumpulkan data tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal 3. Mengolah data tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo 	<p>Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio</p> <p>Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio</p>	<p>25JP</p>	<p>Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	---------------------------------------------------------

	jurnal		normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal 4. Mengomunikasikan tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal			
3.9 Menerapkan posting 4.9 Melakukan posting	3.9.1 Menafsirkan posting 4.9.1 Menyalin posting	Posting	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Posting 2. Mengumpulkan data tentang Posting 3. Mengolah data tentang Posting 4. Mengomunikasikan tentang Posting	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	10JP	Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.
3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian 4.10 Membuat transaksi jurnal penyesuaian	3.10.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian 4.10.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian	Transaksi jurnal penyesuaian	1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang transaksi jurnal penyesuaian 2. Mengumpulkan data tentang transaksi jurnal penyesuaian 3. Mengolah data tentang transaksi jurnal penyesuaian 4. Mengomunikasikan tentang transaksi jurnal penyesuaian	Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio	20JP	Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.

<p>3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan</p> <p>4.11 Menyusun laporan keuangan</p>	<p>3.11.1 Menjabarkan perkiraan untuk menyusun laporan keuangan</p> <p>4.11.1 Membuat kembali laporan keuangan</p>	<p>Menyusun laporan keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 2. Mengumpulkan data tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 3. Mengolah data tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 4. Mengomunikasikan tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 	<p>Pengetahuan : Tes tertulis Tes Lisan Penugasan Portofolio</p> <p>Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja Proyek /Penugasan Portofolio</p>	<p>25JP</p>	<p>Buku referensi Akuntansi karangan Dwi Harti.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	-----------------------------------------------------

Mengetahui,

Ka. Sma Muhammadiyah 18 Sunggal

M. MUSLIM, M.Pd

Medan, 16 September 2019

Guru Mapel Akuntansi

Adelina Tanjung, S.Pd